

**EFEKTIFITAS SITUS WWW.AR-RANIRY.AC.ID TERHADAP
PENENTUAN PILIHAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MERAMAN SARI
NIM. 411206633**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1438 H / 2017 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**MERAMAN SARI
NIM. 411206633**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Baharuddin AR, M. Si.
NIP. 19651231 199303 1 035**

Pembimbing II,



**Jufrizal, S. Sos.I., M.A.
NIP.**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**MERAMAN SARI
NIM. 411206633**

Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 03 Agustus 2017 M
10 Zulqa'idah 1438 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

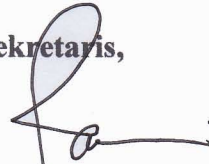
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



**Drs. Baharuddin AR, M. Si.
NIP. 19651231 199303 1 035**

Sekretaris,



**Arif Ramdan, M.A.
NIP. -**

Anggota I,



**Hasan Basri, M. Ag
NIP. 196911121998031002**

Anggota II,

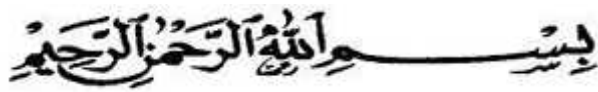


**Azman, S. Sos.I., M.I.Kom.
NIP. 198307132015031004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001**

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id Terhadap Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mengingatkan keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih penulis yang sangat istimewa kepada Ayahanda Ali Basyah dan Ibunda Salmiati yang tercinta berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moril dan maupun materil sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih kepada abang-abang tersayang, abang Rizwan S.Pd, abang Dahlan yang tiada pernah lupa memberi semangat dan

dukungan yang luar biasa bagi seorang abang untuk masa depan adik-adiknya. dan ucapan terimakasih kepada adik-adik tercinta yang selalu penulis banggakan adik Irfandi, adik Syahrul, adik Ratna yang selalu memotivasi dan menjadi tempat curhat untuk penulis, yang rela mengalah tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (seperti penulis rasakan saat ini), karena keterbatasan ekonomi orangtua dan demi penulis untuk menyelesaikan studi sampai selesai. Dan terimakasih juga buat saudara-saudara yang lain. Dan Penulis juga tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada abang Heri Rahmatsyah Putra sebagai guru saya yang super care yang telah memberi banyak ilmu dan juga semangat. Terima kasih juga untuk abang akmal, abang Mirdan Dahri, S.Hut abang jamaril, S.Pd yang telah memberi motivasi serta dukungan selama ini demi kesuksesan penulis untuk masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM. ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Drs. Baharuddin AR, M.Si. selaku pembimbing pertama dan bapak Jufrizal, S. Sos. I., M.A. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan juga kepada bapak Zainuddin, T.S.Ag.,M.Si sebagai penasehat akademik. Terima kasih penulis ucapkan Kepada Bapak Nazaruddin kepala ICT Center UIN Ar-Raniry, Staf

Humas UIN Ar-Raniry dan Ibu Ernawati kepala Subbag Akademik Fakultas Dakwah dan rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Mahasiswa-mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya angkatan 2016 yang telah bekerjasama dan memberikan informasi yang cukup yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat saya Maisarah S. Sos, Fitriana, S. Sos, Asmadi S. Sos, Jarsimah S. Sos, Rosilawati S. Sos, Khairul Muluk, S.Sos, adik Hilda Maulia, Jalita, Mauli Novita Sari, S.Sos, dan kepada seluruh kawan-kawan jurusan KPI leting 2012 unit 6 dan seluruh kawan-kawan seperjuangan dan juga kakak leting angkatan 2010 dan angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah Swt dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-Nya. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 25 Juli 2017

Penulis

MERAMAN SARI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Media Online	11
1. Pengertian Media Online	11
2. Fungsi Media Online	12
3. Pengaruh Media Online.....	13
4. Bentuk-bentuk Media Online	14
5. Penggunaan Media Online yang Efektif	15
B. Motivasi.....	17
1. Pengertian Motivasi	17
2. Jenis-jenis Motivasi	19
3. Unsur-unsur Motivasi	20
4. Tujuan Motivasi	21
5. Teori-teori Motivasi	21
C. Teknologi Informasi dan Penyampaian Pesan	25
1. Pemahaman Teknologi Informasi.....	25
2. Fungsi Teknologi Informasi	26
3. Pengaruh Teknologi Informasi	32
4. Efektifitas Penyampaian Pesan Melalui Teknologi Informasi	36
5. Pesan-pesan Pendidikan Melalui Teknologi Informasi.....	42
6. Teori-teori Pesan dan Teknologi Informasi	45
D. Dakwah dan Perubahan Perilaku.....	47
1. Pengertian Dakwah.....	47
2. Unsur-unsur Dakwah.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan Penelitian.....	58
B. Subjek Penelitian	58
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi	64
2. Profil Situs www.ar.raniry.ac.id	67
B. Efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id dalam Penyampaian Pesan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tahun 2016.....	68
C. Manfaat Situs www.ar-raniry.ac.id dalam Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016.....	75
D. Analisis Temuan Penelitian	79

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester genap tahu Akademik Tahun 2016/2017	66

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id Terhadap Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016”. Kualitas layanan ketika mahasiswa masuk ke suatu Universitas salah satunya berupa media yang menyajikan informasi bagi mahasiswa baru ketika mereka hendak berminat untuk mendaftar di UIN setidaknya sudah tersedia berbagai informasi sesuai yang di butuhkan oleh calon-calon mahasiswa, di sinilah media seperti situs resmi UIN Ar-Raniry yaitu www.ar-raniry.ac.id berperan penting untuk membantu dan memudahkan mahasiswa dalam menentukan pilihannya. Inilah yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016. Penelitian ini bersifat *kualitatif*. Teknik pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini Mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016 berjumlah 20 orang. Kepala kasubbag akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Kepala ICT Center UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian diperoleh bahwa situs www.ar-raniry.ac.id memegang peranan penting bagi sebagian mahasiswa terutama mahasiswa baru angkatan 2016 karena mereka dapat menentukan pilihan mereka lewat situs tersebut, tetapi dari kebanyakan mahasiswa yang dimintai keterangan mengatakan situs tersebut tidak efektif dan jika dipersentasekan 80% mengatakan belum efektif, mereka berpendapat bahwa data dan informasi belum semuanya tersedia sehingga mereka kurang puas. Selain itu data yang belum lengkap menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mengaksesnya.

Kata Kunci : Efektifitas, Situs www.ar-raniry.ac.id, Pilihan Mahasiswa Baru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) merupakan suatu unit Pelaksana Pendidikan Tinggi Agama Islam di bawah jajaran Kementerian Agama RI, terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan/Prodi. UIN Ar-Raniry juga salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati mahasiswa di wilayah Aceh, salah satunya adalah Fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.¹

Sebelum mnejadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry), dahulu bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaan di dahului oleh berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 oktober 1963. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968), dan Fakultas Adab (1983). Perubahan status secara resmi dari IAIN Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) pada Tahun 2013 dengan peraturan presiden Nomor 64 Tahun 2013.

¹Amirul Hadi, *Panduan Program S1 dan D3 IAIN Ar raniry*, (Banda Aceh: Institut Agama Islam Negeri Ar raniry, 2012), hal. 13.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi tidak luput dari persaingan dalam dunia pendidikan tinggi. Yaitu ada empat Program Studi yang pertama, Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI), kedua Manajemen Dakwah (MD), ketiga Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan yang terakhir Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), keempat jurusan tersebut menjadi pilihan bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan belajar kejenjang yang lebih tinggi. Setiap tahunnya calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah di UIN Ar-Raniry semakin bertambah dan juga banyak calon mahasiswa yang berminat dan memilih Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Adapun jumlah mahasiswa yang berminat dan mendaftar tahun 2016 di UIN Ar-Raniry berjumlah 11.134 calon mahasiswa dan yang diterima berjumlah 5.292 mahasiswa, yang mana jumlah mahasiswa yang diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 450, untuk penerimaan prodi ataupun empat jurusan yaitu jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) berjumlah 142 orang, Manajemen Dakwah (MD) berjumlah 118 orang, Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) berjumlah 129 orang dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) berjumlah 61 orang. Dari calon mahasiswa yang berminat masuk ke UIN Ar-Raniry mereka mendaftarkan diri melalui beberapa tahap seleksi yang disediakan di UIN Ar-Raniry.²

Adapun seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Ar-Raniry meliputi empat tahap. Tahap pertama melalui jalur SPAN-PTKAIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Tahap kedua, melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi). Tahap

²Data dari Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.

ketiga, Jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam). Tahap keempat jalur PMB (Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru).³ Informasi tahapan-tahapan penerimaan mahasiswa baru tersebut khususnya untuk UIN Ar-Raniry dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bisa di akses langsung di situs www.ar-raniry.ac.id.

Situs www.ar-raniry.ac.id merupakan situs resmi UIN Ar-Raniry, menyediakan beragam informasi seputaran kampus, untuk dapat menentukan pilihan bagi mahasiswa yang ingin berkuliah di UIN Ar-Raniry, situs www.ar-raniry.ac.id menjadi salah satu media untuk mendapatkan informasi pendaftaran dan menetapkan pilihan masuk ke fakultas dan jurusan yang diinginkan, dimana situs ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang memberikan keuntungan bagi pengguna.

Dengan adanya situs www.ar-raniry.ac.id mahasiswa jadi sangat terbantu, tidak perlu ke kampus mengambil brosur atau datang langsung ke kampus untuk mencari informasi mengenai pemilihan jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, situs www.ar-raniry.ac.id menyediakan berbagai layanan diantaranya adalah, Pembayaran UKT SNMPTN Ta. 2017/2018, Verifikasi Rapor Mahasiswa Baru Span-PTKIN 2017, nama mahasiswa hasil klarifikasi ulang SNMPTN, kelulusan mahasiswa, yudisium wisuda dan lain sebagainya tersedia di situs www.ar-raniry.ac.id.

Situs www.ar-raniry.ac.id memberikan kemudahan bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa baru untuk menentukan pilihan serta bisa melihat langsung keunggulan-keunggulan setiap Fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry, ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id dapat memberikan keuntungan dan pengetahuan bagi

³Brosur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.

mahasiswa yang berdomisili di Kota Banda Aceh maupun calon mahasiswa yang tinggal jauh di daerah mereka masing-masing dapat menentukan pilihannya melalui situs www.ar-raniry.ac.id sebelum berkuliah di UIN Ar-Raniry dengan adanya sistem teknologi informasi ini dapat diakses oleh mahasiswa baru kapan dan dimana saja mereka berada.

Calon mahasiswa yang ingin berkuliah di UIN Ar-Raniry memang sangat membutuhkan Situs www.ar-raniry.ac.id untuk menentukan pilihannya karena jika tidak tersedianya situs www.ar-raniry.ac.id, mahasiswa tidak mengerti dengan jurusan apa yang mereka pilih, sehingga ada diantara mereka yang salah jurusan karena tidak mengerti jurusan yang mereka inginkan, dengan tersedianya Situs www.ar-raniry.ac.id memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa untuk mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan dan terutama sekali untuk menentukan pilihan mereka berkuliah di UIN Ar-Raniry sesuai dengan jurusan apa yang mereka inginkan.

Jurusan yang dipilih oleh mahasiswa sangat berpengaruh kedepannya dengan prestasi belajar mahasiswa tersebut karena dengan pilihan yang tepat dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa yang ingin berkuliah, oleh sebab itulah sedini mungkin mahasiswa harus mengerti pilihan yang mereka ambil agar di kemudian nanti tidak ragu dalam melakukan proses perkuliahan. Dengan adanya informasi yang mudah di akses yaitu situs www.ar-raniry.ac.id dapat memberikan informasi yang sejelas-jelasnya bagi mahasiswa untuk menentukan pilihannya salah satu untuk berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Setiap orang akan mencari Perguruan Tinggi yang mempunyai keunggulan dan kelebihan Universitas tersebut, keunggulan yang akan di gunakan di dalam

dunia usaha yang dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa sesuai dengan tujuan. Situs www.ar-raniry.ac.id menjadi salah satu keunggulan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dimana menyediakan beragam informasi.

Tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang menguasai ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperolehnya sesuai dengan jurusan yang mereka pilih untuk mengabdikan kepada masyarakat dan umat manusia. Jelas mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuannya itu. Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya hanyalah sekedar robot atau tidak ada bedanya dengan perahu yang hanyut terapung tidak karuan.⁴

Salah satu tujuan yaitu untuk melanjutkan studi mahasiswa terlebih dahulu menentukan pilihannya, dalam menentukan pilihan sebagian mahasiswa mempunyai problem, masing-masing dari mereka lebih memilih kampus favorit. Kualitas layanan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kriteria kampus favorit. Kualitas layanan ini salah satunya berupa media yang menyajikan informasi bagi mahasiswa baru ketika mereka hendak berminat untuk mendaftar di UIN setidaknya sudah tersedia berbagai informasi sesuai yang di butuhkan oleh calon-calon mahasiswa, disinilah media seperti situs resmi UIN Ar-Raniry berperan penting untuk membantu dan memudahkan mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan studinya.

Jika situs www.ar-raniry.ac.id lemah dalam menyajikan atau memberikan informasi maka bisa saja calon-calon mahasiswa akan menjatuhkan pilihannya ke

⁴Yahya ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta, 2004), hal.1.

universitas lainnya, dan jika informasi-informasi dan data yang disediakan lengkap maka sangat akan membantu mahasiswa dan mahasiswa tidak terlalu bergantung dengan akademik prodi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan Situs www.ar-raniry.ac.id bagi mahasiswa angkatan 2016, serta informasi yang tersedia di situs www.ar-raniry.ac.id yang diperoleh oleh mahasiswa untuk menentukan pilihan apakah sudah tersedia dengan lengkap.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disimpulkan di atas maka penulis akan mengangkat judul skripsi tentang **“Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id Terhadap Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016?
2. Apakah situs www.ar-raniry.ac.id bermanfaat terhadap penentuan pilihan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui situs www.ar-raniry.ac.id bermanfaat terhadap penentuan pilihan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Akademis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu Komunikasi, dan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak, baik masyarakat, mahasiswa maupun para peneliti. Dan peneliti ini diharapkan dapat menambah literatur tentang efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2016.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat atau pihak-pihak yang bertujuan untuk membangun kualitas pelayanan di Fakultas Dakwah dengan menggunakan teknologi. Dan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi semua pihak yang ingin mengetahui efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id terhadap penentuan pilihan mahasiswa baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2016.

3. Sosiologis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk menguliahkan anak mereka di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengakses situs www.ar-raniry.ac.id agar lebih memudahkan masyarakat menentukan pilihan bagi anak mereka.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian ini, agar peneliti tidak keliru dalam pembahasan, maka peneliti akan menguraikan beberapa definisi operasional sesuai dengan judul yang akan diteliti.

1. Efektifitas

Menurut Effendy mendefinisikan efektivitas adalah "Komunikasi yang prosesnyamencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktuyang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan"⁵. Menurut Susanto "Efektivitas merupakan daya pesanuntuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi"⁶. Menurut pendapat Mahmudi Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan"⁷. Efektifitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah efektifitas dalam menentukan pilihan melalui situs www.ar-raniry.ac.id

2. Situs

Menurut Hardjono situs adalah sebuah media yang menyediakan fasilitas hiperteks untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan datamultimedia lainnya.⁸ Sedangkan menurut Hanson situs adalah sistem

⁵Effendy Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989), hal. 14.

⁶Susanto Astrid S, *Pendapat Umum*, (Bandung: Bina Cipta, 1975), hal. 156.

⁷Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 92.

⁸Hardjono D, *Seri Panduan Lengkap Menguasai Pemograman Webdengan PHP 5*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 2.

hypermedia yang berarea luas yang ditujukan untuk akses secara universal. Salah satu kuncinya adalah kemudahan tempat seseorang atau perusahaan dapat menjadi bagian dari web berkontribusi pada web.⁹Dalam hal ini situs yang di maksud adalah situs www.ar-raniry.ac.id.

3. Penentuan Pilihan

Penentuan pilihan atau pengambilan keputusan merupakan ilmu dan seni yang harus di cari, dipelajari, dimiliki, dan dikembangkan secara mendalam oleh setiap orang untuk menentukan pilihannya di masa yang akan datang.¹⁰Dalam hal ini penentuan pilihan adalah penentuan pilihan mahasiswa untuk berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Mahasiswa Baru

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹¹

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip

⁹Hanson Ward, *Pemasaran Internet*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 4.

¹⁰Harsokoesoemo H. Darmawan, *Pengantar Perancangan Teknik*, (Bandung: Perancangan Produk, 2004), hal. 11.

¹¹Hartaji Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2012), hal. 5.

yang saling melengkapi.¹²Dalam hal ini mahasiswa baru adalah mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

¹²Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal. 121.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Online

1. Pengertian Media Online

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah media adalah “sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan sebagai manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan”.¹

Media Online (*Online Media*) disebut juga Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Istilah media online sebenarnya masih belum sepenuhnya bahasa Indonesia, masih kental bahasa Inggris. Istilah Indonesia media online adalah Media Daring (Media dalam Jaringan). Media *Online* disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus. Pengertian Media *Online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hal. 120.

ini, maka email, mailinglist (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.

Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.²

Menurut buku *Jurnalistik Terapan* yang ditulis oleh Yunus Syarifudin mengatakan: Media *online* yaitu media internet, seperti *website*, blog, dan lainnya yang terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet. Media *online* merupakan pemain baru dalam kancah pers Indonesia, menurut beberapa sumber media *online* di Indonesia telah tumbuh sejak tahun 1994.³

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (*situs web*) radio-online, TV-online, personline, mail-online.

2. Fungsi Media Online

Media online memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber informasi segala jenis ilmu pengetahuan.
- b. Pelatihan dan pembelajaran online
- c. Pengumuman online

²M.Romli,AsepSyamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 34.

³Yunus Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 27.

- d. Membaca buku digital atau akses perpustakaan online
- e. Sarana berbagi ilmu
- f. Ruang tanya jawab
- g. Publikasi karya
- h. Media online adalah media yang di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi.
- i. Media online berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* (*one to many*) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* (*many to many*).
- j. Media online mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.⁴

3. Pengaruh Media Online

Jejaring media online juga ada dampak positif dan dampak negatif yang sangat berpengaruh pada kehidupan manusia diawali dengan dampak positif dari media online terlebih dahulu.

a. Pengaruh Positif Online

1. Sebagai media penyebaran informasi

Informasi yang *up to date* sangat mudah menyebar melalui situs web, TV online dan mail online. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, telah bisa menikmati informasi media

⁴Zarella, D, *The Social Media Marketing Book*, (2010)...hal. 29

online. Ini sangatlah bermanfaat bagi sebagian manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini.

2. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini.

b. Pengaruh negatif penggunaan media online

1. Media Online ternyata membuat penggunanya menjadi malas untuk beraktivitas di luar rumah. Hal ini dikarenakan para pengguna media online lebih sibuk menghabiskan waktunya untuk berkecukupan dengan media online. Tentu saja media online dapat mengubah seseorang menjadi malas untuk bergerak dan melakukan aktivitas yang bermanfaat di luar rumah seperti bersosialisasi dengan tetangga, berolahraga dan lainnya.
2. Kecanduan adalah hal yang paling sering dialami oleh para pengguna media online. Biasanya gejala ini dapat dirasakan ketika para pengguna media online untuk bermain judi, game online dan lain-lain.

4. Bentuk-bentuk Media Online

Secara teknis atau 'fisik', media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia, yakni memadukan antara komputer dan internet. Yang termasuk dalam kategori media online di antaranya portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV Online dan E-mail. Secara umum dan masyhur di kalangan masyarakat, media online

merupakan bentuk baru atau wajah baru jurnalistik dalam era media baru. Utamanya ialah website berita (*news online media*).

Asep Syamsul Romli mengklasifikasikan jenis-jenis media online menjadi lima kategori:

1. Situs berita berupa *edisi online* dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti republika online, kompas.com, tribunnews.com dan pikiran-rakyat.com.
2. Situs berita berupa *edisi online* media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan radio Nedderland (*rnw.nl*).
3. Situs berita berupa *edisi online* media penyiaran televisi, seperti metrotvnews.com dan liputan6.com.
4. Situs berita *online murni* yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, islampos.com detik.com dan viva.co.id.
5. Situs indeks berita yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News*, *Google News*, *NewsNow*, *Chelseanews.com* dan lain sebagainya.⁵

5. Penggunaan Media Online yang Efektif

Efektifitas berhasil bila sasaran yang telah ditetapkan berhasil dengan tujuan tertentu. Semakin hasilnya mendekati tujuan yang diinginkan maka semakin tinggi derajat keefektifannya. Efektivitas komunikasi dapat mempengaruhi

⁵M. Romli Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 36.

keberhasilan bagi efektifitas media online sebagai media promosi. Menurut Onong Uchjana,⁶ efektifitas komunikasi adalah komunikasi yang dilancarkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan efek kognitif, afektif dan konatif pada komunikan sesuai dengan tujuan komunikator.

Jejaring media onlineterus tumbuh demikian pesatnya dari tahun ke tahun. Berbagai perusahaan teknologi saling berlomba untuk menciptakan konsep dan model sosmed terbaru yang diharapkan dapat disukai oleh masyarakat dunia. Sehingga saat ini kita disuguhkan beragam pilihan media online dengan aneka fitur yang memanjakan kita, sebut saja diantaranya adalah *Facebook, Twitter, Google Plus, Pinterest, Hoot Suite*, dan puluhan lainnya, baik yang dibuat startup lokal maupun internasional yang bisa digunakan secara gratis. Menurut Stefanie,⁷ pesan yang efektif dari media online yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

1. Menimbulkan perhatian (*Attention*), informasi harus menarik perhatian khalayak sasarannya, baik pembaca, pendengar atau pemirsa. Untuk itu sangat diperlukan gambar atau tulisan yang menyolok, lagu yang menarik, serta kata-kata yang mengandung janji, jaminan, keistimewaan dan lain-lain.
2. Menimbulkan minat (*Interest*), informasi yang disampaikan harus dapat menimbulkan perasaan ingin tahu yang lebih jauh sehingga konsumen mau melihat atau membaca dengan lebih seksama.

⁶Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal.9-10.

⁷Stefanie R, *ResponPengunjungTerhadapMediaBrosurJATIMJurnal e-Komunikasi*. [internet]. Diunduh di <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1015>.

3. Menimbulkan keinginan (*Desire*), kebutuhan atau keinginan untuk memiliki, memakai atau melakukan sesuatu harus dibangkitkan.
4. Membuat tindakan (*Action*), upaya untuk membujuk calon pembeli agar segera melakukan tindakan pembelian, selanjutnya apabila konsumen puas dengan produk yang dibeli, maka akan terjadi pembelian ulang produk yang bersangkutan.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin, yakni “motif” yang berarti “menggerakkan”. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai Sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi juga merupakan dorongan/menggerakkan, sebagai suatu perangsang dari dalam, suatu gerak hati yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri sesorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu

⁸Dwi Prasetya Danarjati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 28.

tindakan dengan tujuan tertentu.⁹ Menurut Onong Uchjana, motivasi adalah kegiatan membangkitkan motif, yakni daya gerak, yang terdapat pada diri sendiri atau diri orang lain agar melakukan suatu tindakan tertentu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.¹⁰

Konsep motivasi terinspirasi dari kesadaran pada pakar, terutama pakar filsafat, bahwa tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan manusia yang dilakukan diluar control manusia. Sehingga lahirlah sebuah pendapat, bahwa manusia disamping sebagai makhluk yang digerakkan oleh sesuatu diluar nalar, biasanya disebut “naluri” atau “insting”.

Setiap perbuatan yang dilakukan baik yang disadari (rasional) atau yang tidak disadari (mekanikal/naluri) pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga sebuah keseimbangan hidup. Jika keseimbangan hidup ini terganggu, maka akan timbul suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan ini terganggu, maka akan timbul suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan kondisi tubuh. Aktivitas penjaga keseimbangan ini, kadang-kadang terjadi diatas dasar fisiologis semata, tanpa disertai kehendak manusia, seperti tubuh mengeluarkan keringat pada saat panas yang tinggi. Namun terkadang aktivitas tersebut berlangsung atas dasar kehendak tertentu, makan pada saat lapar. Apabila suatu kebutuhan

⁹Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta Timur: Balai Bahasa Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), hal. 332.

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunakasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 231.

dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif dan daya penggerak menjadi aktif.

Motif yang telah menjadi inilah yang disebut motivasi. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menentu atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

1) Menggerakkan

Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

2) Mengarahkan

Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

3) Menopang

Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.¹¹

¹¹Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 128.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu :

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu, kebutuhan, harapan, dan minat.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu.

3. Unsur-Unsur Motivasi

Motivasi mengandung tiga unsur penting yaitu :

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan *energy* pada diri setiap individu manusia, Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam *system neurophysiological* yang ada pada organism manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan,

afeksi dan emosi yang dapat menentukan perubahan tingkah laku manusia.

- c. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan, Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan yang akan dicapai oleh orang tersebut.¹²

4. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.¹³ Misalnya, bagi orang tua, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan dan memacu anaknya agar timbul keinginan dan kemauan untuk terus melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi dan terus meningkatkan prestasinya dalam dunia pendidikan, serta pandai dalam memilih pendidikan tinggi yang tepat dan bermutu. Sehingga apa yang telah ditentukan menjadi pilihan yang terbaik untuk masa depan seorang mahasiswa.

¹² Dwi Prasetya Danarjati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 34-37.

¹³ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 73.

5. Teori-Teori Motivasi

Terkait pengertian motivasi diatas, terdapat beberapa teori lain yang diungkapkan oleh para ahli, di antaranya adalah :

a. Teori *Hedonisme*

Menurut bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Oleh karenanya setiap menghadapi persoalan perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan dan penderitaan.

b. Teori Naluri (*Psikoanalisis*)

Naluri merupakan sesuatu kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal.

Menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan bawaan, yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan. Freud juga percaya bahwa dalam diri manusia ada Sesuatu yang tanpa disadari menentukan setiap sikap dan perilaku manusia. Terkadang seseorang memiliki naluri untuk bekerja karena beberapa faktor, seperti faktor

keluarga dan faktor lingkungan inilah yang membuat naluri seseorang itu untuk bekerja bertumbuh dengan sendirinya.¹⁴

c. Teori Kebutuhan

David Mc. Clelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia, menurut Mc. Clelland ada tiga hal yang melatar belakangi memotivasi seseorang yaitu :

1) *The Need For Achievement (n-Ach)*

Kiranya tidak akan ada kesukaran untuk menerima pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam kehidupannya. Keberhasilan itu bahkan mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Misalnya, keberhasilan dalam pendidikan, keberhasilan dalam pekerjaan dan bidang-bidang kehidupan lainnya. Sebaliknya, merupakan kebenaran pula apabila dikatakan bahwa tidak ada orang yang senang jika menghadapi kegagalan.

Seseorang dapat menentukan bagi dirinya sendiri standar karya yang ingin dicapainya. Apabila seseorang tergolong sebagai insan yang maksimal, standar yang ditetapkan bagi dirinya sendiri adalah standar yang tinggi bahkan mungkin melebihi standar yang ditetapkan secara ekstrinsik. Akan tetapi bila seseorang tergolong sebagai insan yang minimalis, tidak mustahil bahwa standar yang ditetapkan sebagai pegangan lebih rendah dari standar yang ditetapkan secara

¹⁴Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 133.

ekstrinsik. Mungkin pula standar yang ditetapkan secara instrinsik itu sama secara dengan standar yang ditetapkan secara ekstrinsik.

2) *Need For Power*

Menurut teori ini, kebutuhan akan kekuasaan menampakkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Penelitian dan pengalaman memang menunjukkan bahwa setiap orang ingin berpengaruh terhadap orang lain dengan siapa ia melakukan interaksi. Tiga hal yang perlu mendapat perhatian. *Pertama*, adanya seseorang yang mempunyai kebutuhan berpengaruh pada orang lain itu. *Kedua*, orang lain terhadap siapa pengaruh itu digunakan. *Ketiga*, persepsi ketergantungan antara seseorang dengan orang lain.

3) *Need For Affiliation*

Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. artinya, kebutuhan tersebut bukan hanya kebutuhan mereka yang menduduki jabatan manajerial. Juga bukan hanya merupakan para bawahan yang tanggung jawab utamanya hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional.

Kenyataan ini dapat dilihat dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan akan afiliasi biasanya diusahakan agar terpenuhi melalui kerja sama dengan orang lain. Berarti guna pemuasan kebutuhan itu suasana persaingan akan dihindari sejauh mungkin. Meskipun demikian tetap perlu diingat bahwa sampai sejauh mana seseorang bersedia bekerja sama dengan orang lain dalam

organisasionalnya, usahanya, dan lain-lain tetap diwarnai oleh persepsinya tentang apa yang akan diperolehnya dari usaha kerja sama tersebut.

d. Teori Pendorong (*Drive Theory*)

Teori ini merupakan paduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Misalnya, suatu daya pendorong pada lawan jenis. Namun, cara-cara yang digunakan berlain-lainan bagi tiap individu, menurut latar belakang dan kebudayaan masing-masing.

e. Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yaitu, kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan.¹⁵

C. Teknologi Informasidan Penyampaian Pesan

1. Pemahaman Teknologi Informasi

Memasuki abad ke-21, terasa begitu banyak hal yang berubah secara fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Runtuhnya sekat-sekat geografis akibat agenda globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah

¹⁵Abdul Rahman Shaleh Dan Abdul Wahab, *Psikologis Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 133.

mengubah dunia ini menjadi sebagaimana layaknya antar penghuninya dapat dengan mudah saling berinteraksi, berkomunikasi, dan bertransaksi kapan saja serta dari manapun yang bersangkutan berada.¹⁶

Dampak yang ditimbulkan dari perubahan lingkungan dunia pun luar biasa, antara lain diperlihatkan melalui sejumlah fenomena seperti :

- 1) Mengalirnya beragam sumber daya fisik maupun non-fisik (data, informasi, dan pengetahuan) dari suatu tempat ketempat lainnya secara bebas dan terbuka. Meningkatnya kolaborasi dan kerja sama antar negara dalam proses penciptaan produk atau jasa yang berdaya saing tinggi, yang dimungkinkan terjadi karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, secara langsung maupun tidak langsung telah menggeser kekuatan ekonomi dunia dari barat menuju timur.
- 2) Menguatnya tekanan negara-negara maju terhadap negara berkembang untuk secara total segera menerapkan agenda globalisasi yang disepakati bersama memaksa setiap negara untuk menyerahkan nasibnya pada mekanisme ekonomi Pasar bebas dan terbuka yang belum tentu mendatangkan keuntungan bagi seluruh pihak yang terlibat.
- 3) Membanjirnya produk-produk dan jasa-jasa negara luar yang dipasarkan didalam negeri selain meningkatkan suhu persaingan dunia

¹⁶ Friedman, Thomas, *The world is Flat. A Brief History of the Twenty- First Century*, (United States: Farrar, Straus and Giroux Publisher, 2005), hal.77.

usaha juga berpengaruh langsung terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

- 4) Membludaknya tenaga asing dari level buruh hingga eksekutif memasuki bursa tenaga kerja nasional telah menempatkan sumber daya manusia lokal pada posisi yang cukup dilematis dimata industri sebagai pengguna.
- 5) Meleburnya portofolio kepemilikan perusahaan-perusahaan swasta menjadi milik bersama pengusaha Indonesia dan pihak asing diberbagai industri strategis tanpa disadari menjadi jalan efektif masuknya budaya luar ke tengah-tengah masyarakat tanah air.

2. Fungsi Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil sejumlah kajian, observasi, penelitian, dan perbandingan antar perguruan tinggi nasional dengan institusi pendidikan tinggi lain dalam lingkungan regional dan internasional, pada dasarnya manfaat atau peranan TIK bagi perguruan tinggi dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar. Kategori *pertama*, disebut sebagai “*core values*”, yaitu terkait dengan manfaat yang diperoleh perguruan tinggi melalui implementasi TIK yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran atau yang di Indonesia berkaitan langsung dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam konteks ini, pemangku kepentingan utama adalah peserta didik (mahasiswa), pendidik (dosen), peneliti, dan pelayan/pengabdian masyarakat.

Sementara kategori *kedua*, di sebut sebagai “*supporting values*”, terkait dengan manfaat yang diperoleh perguruan tinggi melalui implementasi TIK yang

berkaitan langsung dengan manajemen penyelenggaraan institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, pemangku kepentingan utamanya adalah pimpinan dan manajemen institusi pendidikan, pemilik (yayasan atau BHP), karyawan, staf, orang tua mahasiswa, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait lainnya. Seperti vendor Pemasok (*supplier*), komunitas sekitar, pemerintah/regulator, badan eksternal dan lain sebagainya. Adapun fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

a. TIK sebagai pendukung aktivitas pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa. Biasanya, interaksi yang terjadi cenderung monoton dan satu arah, dalam hal ini adalah dosen menjelaskan, mahasiswa mendengar. Seringkali dalam prosesnya mahasiswa diharapkan untuk membayangkan apa yang dikatakan oleh dosennya. Misalnya ketika seorang dosen kimia sedang mengajarkan proses penggaraman, dimana mahasiswa diminta membayangkan terjadinya percampuran antara asam dan basa atau pada saat seorang dosen sejarah menceritakan mengenai tujuh keajaiban dunia, dimana mahasiswa diharapkan membayangkan apa yang dideskripsikan di muka kelas atau pada seorang dosen fisika sedang menjelaskan proses terjadinya bom atom, yang harus mampu menjelaskan proses terjadinya bom atom, yang harus mampu diserap atau digambarkan oleh mahasiswa didalam kalbunya. Tentu saja hal tersebut sangat sulit dilakukan, mengingat keterbatasan mahasiswa seorang manusia.

Dengan dilibatkannya berbagai aplikasi TIK, diharapkan apa yang ingindisampaikan dosen dapat diilustrasikan dalam bentuk paparan multimedia,

sehingga membantu mahasiswa dalam menyerap ilmu pengetahuan terkait. Bantuan visualisasi yang lengkap dengan teks, audio, dan video ini tidak saja memudahkan mahasiswa dalam menyerap materi yang disajikan, namun lebih jauh membantu pula dosen sebagai pengajar dalam menjelaskan hal-hal yang sulit untuk dideskripsikan. Jika masing-masing mahasiswa notebook dengan aplikasi yang diinstalasi didalamnya, maka jelas model pembelajaran yang berfokus pada pengajar dan dosen, akan langsung beralih kepada masing-masing individu. Dosen hanya bertugas untuk menjadi koordinator dan fasilitator dikelas dengan cara memberikan perintah, tantangan, pertanyaan, dan pernyataan yang dapat secara langsung dijawab oleh mahasiswa melalui interaksinya dengan beragam aplikasi TIK.

b. TIK sebagai pemberdaya dosen dan mahasiswa

Ilmu pengetahuan berkembang dengan cepatnya, memberikan tantangan tersendiri bagi tenaga pengajar maupun pembelajar dalam memahami dan menguasainya. Jika dosen maupun mahasiswa tidak tau cara menghadapi fenomena kecepatan ini, selain akan membuat frustrasi, juga akan sulit dapat mempertahankan daya saing yang di miliki. TIK yang dalam hal internet, dapat membantu dosen maupun mahasiswa dalam usahanya untuk tetap “*update*” dan mempersenjatai dirinya dengan pengetahuan termutakhir secara efektif dan defisien.

Contohnya dosen yang harus selalu mempersiapkan materi ajar yang baik dan berkualitas. Yang bersangkutan dapat menggunakan fasilitas “*advanced search*” pada alat pencari semacam google atau yahoo untuk mendapatkan materi

yang dimaksud. Berikut adalah contoh “*keyword*” atau kunci yang biasa dipergunakan dosen dalam mencari materi berkualitas, misalnya :

1. Keyword : “*cloud computing filetype:ppt site:edu*” untuk mencari persentase dalam format “*powerpoint*” dari perguruan tinggi terkemuka dunia terkait dengan materi pembahasan “*cloud computing*”.
2. Keyword : *Psychologi + applied filetype:Stanford:edu* untuk mencari artikel atau jurnal mengenai “*applied psychjology*” dari Stanford university.
3. Keyword: “*spatil data + cases filetype:pdf site:edu*” untuk mencari artikel terkait dengan kasus pemanfaatan data; dan spasial; dan lain sebagainya.

c. TIK sebagai alat kelola aset intelektual

Harta paling berharga dari sebuah perguruan tinggi adalah modal atau aset intelektual yang secara kolektif dikumpulkan dari masa ke masa melalui proses pengajaran, penelitian, dan pelayanan masyarakat. Dokumen diktat yang disusun oleh dosen, jurnal ilmiah yang disusun oleh peneliti, tulisan karya ilmiah yang dikembangkan oleh mahasiswa, paten yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok “*scholars*”, studi kasus yang di buat bersama dengan *industry*, koleksi pustaka dalam berbagai bentuk, hanyalah merupakan sebagian dari begitu banyaknya jenis aset kekayaan intelektual yang dimiliki kampus. Berkaca pada perguruan tinggi yang telah berdiri lebih dari dua abad, aset intelektual inilah yang menjadi tulang punggung keberlangsungan hidup sebuah kampus. Bahkan untuk kampus-kampus tertua didunia seperti Harvard University, Yale University, M.I.T., Cambridge University, dan Oxford University, pendapatan terbesar

bukanlah dari “*tuition fees*” mahasiswanya, melainkan dari “penjualan” dan pemanfaatan aset intelektual yang dimilikinya baik yang bersifat “*tangible*” maupun “*intangible*”.

Untuk mengelola dan menjaga kelestariannya, hampir keseluruhan aset intelektual tersebut dapat dipresentasikan dan disimpan dalam bentuk format digital, seperti yang penggunaannya secara luas telah disampaikan pada pembahasan terdahulu. Hampir semua dokumen dan referensi yang diciptakan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa dewasa ini telah berupa file-file digital berbasis teks, gambar, audio atau video (multimedia).

Fungsi TIK berikutnya dalam konteks ini adalah sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, mengkategorisasikan, mengakses, menduplikasikan, mendistribusikan, serta memelihara berbagai aset intelektual yang telah didigitalisasikan. Dengan diinstalasikannya sebuah komputer utama yang dihubungkan ke gudang data berisi kumpulan koleksi aset intelektual tersebut, maka seluruh civitas akademika bahkan publik sekalipun dapat mengakses informasi dan pengetahuan yang dimaksud.

d. TIK sebagai penunjang proses penelitian

Salah satu tugas utama perguruan tinggi selain menyelenggarakan proses belajar mengajar adalah melakukan serangkaian penelitian di berbagai bidang ilmu. Seperti diketahui bersama, proses penelitian membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit, dan terkadang memerlukan dana yang sangat besar. Namun, dengan keberadaan beraneka ragam aplikasi dan piranti TIK, beberapa jenis penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pertama, seorang peneliti biasanya membutuhkan sumber daya referensi yang cukup banyak, dan terkadang sangat mahal harganya (seperti jurnal internasional, hasil pihak studi independen, beragam kajian dan penelitian dari lembaga terkemuka, dan lain sebagainya).

Kedua, seorang peneliti, sangat perlu untuk berkomunikasi, berinteraksi, bertukar pikiran dan berkoordinasi dengan penelitian lain dari beragam institusi yang berbeda.

Ketiga, seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya membutuhkan berbagai laboratorium. Sebagian besar laboratorium yang dimaksud dewasa ini berbentuk perangkat komputarisasi (piranti digital) dengan beraneka ragam aplikasi yang kompleks dan mahal.

Keempat, Seorang peneliti perlu menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulisan atau jurnal akademik ke pihak eksternal. Kalau dulu yang bersangkutan harus menunggu berbulan-bulan karena miskinnya jumlah jurnal yang diterbitkan dan jarangya konferensi yang diadakan, maka pada saat ini yang bersangkutan dapat langsung “mempublikasikannya” tanpa harus lama menunggu.

Kelima, seorang peneliti perlu pula mendapatkan masukan dari rekan sejawat dan sesama penelitian dari seluruh dunia yang telah membaca karya temuannya. Dalam kerangka ini, kembali dengan menggunakan beraneka ragam fasilitas TIK, yang bersangkutan dapat memperoleh masukan tersebut dalam waktu yang sangat cukup cepat, namun efektif.

e. TIK sebagai pengembang produk pendidikan

Dengan terhubungnya perguruan tinggi ke dunia maya melalui internet, seluruh orang dibelahan dunia dapat berinteraksi secara langsung kedua kampus. artinya, banyak sekali terobosan-terobosan baru yang dapat dilakukan oleh manajemen kampus dalam mengembangkan dunia pendidikan. Salah satunya yang paling banyak dilakukan oleh perguruan tinggi terkemuka dunia adalah menawarkan program “*continous education*” melalui mekanisme *e-learning* atau melakukan proses mengajar belajar melalui dunia maya.

Melalui pemanfaatan berbagai aplikasi TIK, penyelenggaraan serangkaian mata kuliah lanjutan ini sangat diminati oleh kaum praktisi maupun mereka yang sehari-hari telah menempati jabatan manajemen senior di perusahaan.¹⁷

3. Pengaruh Teknologi Informasi

Terlepas dari sejumlah manfaat dan peranan strategis TIK yang dikemukakan diatas, terdapat pula sejumlah fenomena negatif yang ditimbulkannya. Seorang praktisi pendidikan dalam bukunya “filsafat teknologi” mengingatkan bahwa pada dasarnya teknologi itu bersifat netral, manusialah yang pada akhirnya memberikan warna “positif” atau “negatif” didalamnya. Ekses negatif yang dimaksud tidak saja menimpa generasi baru yang ada dinegara berkembang seperti Indonesia. Namun terjadi pula pada negara-negara maju seperti Amerika, Australia, Kanada, Cina, Jepang dan Singapura. Adapun pengaruh teknologi informasi adalah sebagai berikut:

¹⁷Richardus Eko Indrajit, *Peranan Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 63.

a. Kedangkalan dalam proses berfikir dan bereksperimen

Akibat begitu mudah dan cepatnya bagi seseorang dalam memperoleh informasi atau pengetahuan yang dibutuhkannya, maka hal ini mengurangi kegiatan pekerjaan proses berfikir dan bereksperimen bagi mahasiswa maupun dosen. Fenomena serba ada dan serba instan ini mengakibatkan hampir seluruh “*variable*” dan “*parameter*” kognitif yang biasanya baru akan didapatkan ketika seorang individu melakukan permenungan yang mendalam terhadap subyek ilmu yang sedang dipelajarinya telah tersedia secara gratis atau seacaramacuma-cuma, karena telah di “*share*” oleh mereka yangterlebih dahulu menemukannya.

b. Penggunaan informasi dan pengetahuan berkualitas rendah

Tidak semua informasi yang tersedia di internet atau dunia maya memiliki kualitas yang baik sebagaimana halnya buku-buku atau jurnal referensi lain pada perpustakaan yang telah mengalami seleksi ketat terlebih dahulu. Banyak ditemukan berbagai data, informasi, maupun pengetahuan yang tidak jelas asal usulnya, dan patut dipertanyakan validitasnya. Misalnya adalah keberadaan sebuah artikel yang tidak jelas pengarangnya dimana isinya sangat subyektif. table serta grafik hasil penelitian terhadap sebuah fenomena yang tidak dijelaskan metodologidan “*sample*” populasi yang dipergunakan, atau data mentah mengenai pegamatan sebuah objek yang tidak jelas metode pengumpulannya dan pihak yang melaksanakannya, atau materi presentasi “*powerpoint*” yang tidak ada pengarang atau penyusunnya, atau gambar skema entita tertentu yang tidak jelas sumbernya dan lain sebagainya.

c. Kecenderungan hanya menjadi konsumen informasi semata

Internet pada dasarnya merupakan sebuah arena tempat bertemunya para produsen dan konsumen informasi. Dalam dunia pendidikan, produsen informasi adalah mereka yang secara aktif dan intens menebarkan karya-karya ilmiahnya melalui jejaring dunia maya ini, sementara konsumen informasi adalah mereka yang secara aktif dan intens mengambil serta memanfaatkan hasil karya ilmiah yang bertebaran di dunia maya. Terkait dengan hal ini, kenyataan memperlihatkan bahwa tidak banyak ditemukan mahasiswa, dosen, maupun peneliti di Indonesia yang mengambil posisi sebagai produsen informasi.

d. Proteksi berlebihan terhadap informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki

Trauma atau ketakutan berlebihan akibat begitu terbukanya internet kerap menghantui para dosen generasi lama, terutama terhadap mereka yang telah begitu banyak melahirkan karya-karya ilmiah. Akibat dari ketakutan mereka bahwa karyanya akan dibajak, atau mahasiswanya akan mengetahui seluruh materi yang diajarkan sebelum waktunya, atau formula penemuannya akan dipergunakan oleh mereka yang tidak bertanggung jawab, atau tulisan mereka akan mendapatkan kritik luas dari masyarakat, membuat mereka cenderung memutuskan untuk melakukan proteksi terhadap kekayaan intelektual yang dimilikinya dengan cara menjaga dan sama sekali tidak men-share-nya kepada siapapun.

e. Ketegangan dalam berinteraksi antara dosen dan mahasiswa

Sudah menjadi rahasia umum bahwa jam terbang mahasiswa dalam memanfaatkan internet dan teknologi informasi jauh melampaui rata-rata dosennya. Jika tidak dikelola dengan baik, maka kerap terjadi ketegangan-

ketegangan tidak perlu didalam proses belajar mengajar yang diakibatkan pada adanya gap akses terhadap dunia maya. Contoh seorang mahasiswa yang “memprotes” dosennya dimuka kelas karena memberikan informasi yang telahcenderung kadaluwarsa, karena yang bersangkutan lebih dahulu mengetahui informasi termutakhir yang diperolehnya melalui internet.

f. Keengganan dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran modern

Perkembangan teknologi yang sedemikian cepat dan dengan mudah dikuasai oleh para generasi muda sebagaipeserta didik sering kali membuat dosen atau pengajar menjadi “minder” karena keterbatasan kemampuan, kompetensi, dan keahlian mereka dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Jika tekanan psikologis ini tidak dikelola dengan baik, akan berakibat pada timbulnya keengganan bagi sang pengajar untuk beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran modern. Ekses dari sikap ini biasanya berwujud timbulnya perilaku yang mempersulit mahasiswa dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar, seperti: membuat soal ujian yang sangat sulit dan kompleks (diluar kewajaran), memberikan tugas tambahan yang sangat menyita banyak waktu dan tenaga, mempersulit perolehan angka tinggi dalam mata pelajaran, dan lain sebagainya.

g. Kesulitan dalam mengembangkan kurikulum termutakhir

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang sedemikian cepat, terlebih lagi dengan adanya peranan internet, dalam melakukan diseminasi informasi terkini dan termutakhir, membuat tingginya tingkat kesulitan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum yang selalu relevan dengan perubahan jaman. Dalam tataran operasional, terlihat jelas bagaimana sulitnya misalnya

seorang dosen harus membuat soal yang belum pernah dibuat sebelumnya dan jawabannya belum tersebar luas di internet. Bahkan tidak sedikit mahasiswa maupun dosen yang menaruh hasil karya pekerjaan rumah yang telah dinilai pada situs-situs pribadinya, yang dengan mudah dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkannya.

h. Menghadapi budaya evaluasi kinerja

Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang tata kelola operasional perguruan tinggi berarti memberikan kemungkinan dan keluasan bagi manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja di semua iniatu unit kerja terkait. Pertanyaannya adalah : apakah siap para dosen, karyawan, pimpinan, peneliti, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya dinilai atau dievaluasi kinerjanya, dengan adanya sistem informasi akademik dan manajemen perguruan tinggi terpadu. Jika semua ukuran atau indikator ini dikeluarkan oleh sistem informasi dan dipergunakan oleh manajemen kampus dalam mengevaluasi kinerja SDM yang dimilikinya, dan dipergunakan sebagai dasar dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan institusi dari waktu ke waktu, harus diyakinkan bahwa mereka yang terlibat telah siap secara mental dan psikis untuk menerimanya. Kalau tidak, hal tersebut akan menimbulkan boomerang bagi perguruan tinggi yang bersangkutan.

4. Efektifitas Penyampaian Pesan Melalui Teknologi Informasi

Fungsi TIK strategis berikutnya yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi adalah sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini terdiri dari tiga komponen besar, yaitu : (i) sebuah sistem penyimpanan

berbagai jenis data dan informasi yang dimiliki perguruan tinggi; (ii) sebuah sistem pengolahan data dan informasi tersebut menjadi “pengetahuan” yang dibutuhkan oleh beragam penggunanya; dan (iii) sebuah sistem yang berfungsi untuk menyajikan hasil pengolahan tersebut menjadi sebuah format yang mempermudah pengambilan keputusan dalam mempelajari data yang direpresentasikan. Aplikasi TIK tersebut dibangun dengan sejumlah prinsip sebagai berikut :

1. Setiap individu memiliki gaya pengambilan keputusan yang berbeda-beda, sehingga cara mempresentasikan data, cara.
2. Menyajikan informasi, dan cara menganalisis data/informasi tersebut haruslah disesuaikan dengan gaya setiap individu yang berbeda tersebut;
3. Walaupun data dan informasi yang dimiliki sangatlah banyak dan bersifat multi-dimensi, cara mengorganisasikan.
4. Menyajikannya haruslah sederhana, namun dapat *di-“drill down”* atau didetailkan sesuai dengan keperluan.
5. Program yang dikembangkan haruslah memungkinkan para pengambilan dalam menjalankan sejumlah scenario “*what- if*” , dalam arti kata yang bersangkutan dapat melakukan berbagai simulasi skenario pengambilan keputusan untuk melihat keluaran atau output-nya.
6. Kecepatan ketersediaan sebuah data/informasi tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan riil dari pengambil keputusan terkait dalam konteks kondisi yang dihadapi.

Dalam kaitan ini, kualitas data dan informasi merupakan kunci utama dari efektivitas pengambilan keputusan. Data atau informasi yang salah akan sangat membahayakan karena dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi tidak efektif dan beresiko tinggi.

TIK untuk menunjang aktivitas komunikasi antar *stakeholders* dalam lingkungan akademik kampus yang kondusif, komunikasi antar civitas akademika setiap harinya terjadi secara massif frekuensi yang sedemikian tingginya. Dewasa ini, pemanfaatan telepon genggam, *blackberry*, *smartphone*, PDA (*personal digital assistant*), notebook, dan piranti “digital portable” lainnya telah menjadi gaya hidup yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia modern. Dengan kata lain, seluruh pemangku kepentingan mengharapkan tersedianya infrastruktur teknologi dan aplikasi TIK di kampus yang terkait dengan aktivitas komunikasi, kooperasi, kolaborasi, dan koordinasi secara virtual. Ada sejumlah komponen penting berhubungan dengan hal ini. *Pertama*, adanya infrastruktur transmisi data, suara, gambar, dan video dengan tingkat “*coverage*” dalam wilayah teritori kampus. Melalui backbone seperti *fiber optic* dan *wireless* inilah mekanisme komunikasi ini dapat terwujud. *Kedua*, adanya kerja sama dengan berbagai pihak penyedia jasa yang menyediakan berbagai layanan komunikasi dengan menggunakan tulang punggung infrastruktur ini. Tiga jejaring utama seperti intranet (intra-kampus), Internet (luar kampus), dan ekstra-net (antar kampus) haruslah tersedia untuk diimplementasikan dalam lingkungan Perguruan tinggi. *Ketiga*, adanya beragam aplikasi komunikasi yang diinstalasi pada jejaring yang dimiliki. Aplikasi komunikasi standar yang kerap dipergunakan untuk

komunikasi antara lain: *email, mailing list, chatting, newsgroup, push mail*, dan lain sebagainya. Sementara yang sudah agak “*advanced*” antara lain: *tele-conference, webcast, social networking, virtual Class room, student second life* dan lain sebagainya.

Keempat, adanya konten yang ingin diciptakan, dipertukarkan, dan diperkaya dalam lingkungan perguruan tinggi terkait, baik yang bersifat *tangible* dan formal, maupun *intangible* dan non-formal. Pengetahuan yang bersifat eksplisit (dokumen, pustaka, referensi, diktat, karya ilmiah, dan lain-lain) maupun tacit (pengetahuan, ide, inisiatif, gagasan, dan lain-lain) ini merupakan materi yang biasa mengalir dan dipertukarkan dalam setiap proses komunikasi. *Kelima*, adanya konteks yang sedemikian rupa sehingga mendorong dan merangsang setiap individu untuk melakukan kegiatan komunikasi.

TIK untuk Penjamin terjadinya optimalisasi Proses dan sumber daya perubahan lingkungan dunia yang sedemikian cepat telah membawa dampak yang luar biasa kepada dunia pendidikan. Terkait dengan berbagai tantangan baru yang dihadapi, hampir semua kampus-kampus besar dunia mencoba kembali untuk mendefinisikan peran dan cara penyelenggaraannya. konsep perubahan secara fundamental dan radikal untuk mendapatkan peningkatan kinerja yang signifikan merupakan kunci keberhasilan sebagai perguruan tinggi dunia untuk tetap dapat relevan dan dalam menghadapi tantangan global yang sedemikian dahsyat.

Sehingga tidak ada 2 (dua) peranan TIK yang benar-benar dijalankan dalam konteks ini.¹⁸

Pertama, adalah pemanfaatan TIK untuk menjamin terselenggaranya proses yang optimal. Proses yang dimaksud disini adalah seluruh aktivitas kerja atau “*tasks*” yang terjadi dalam lingkungan kampus, baik yang bersifat “*core*” atau proses inti, maupun yang tergolong sebagai “*non core*” atau aktivitas penunjang. Perguruan tinggi yang telah lama berdiri melihat banyaknya kesempatan yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja perguruan tingginya dengan cara memanfaatkan TIK secara tepat. Bagi kampus yang telah lama berdiri, biasanya TIK berperan untuk merubah struktur dan tatanan proses kerjanya sehingga dapat lebih optimal, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Eliminasi sejumlah proses yang selama ini terjadi dan bersifat memperpanjang rantai birokrasi serta tidak memberikan nilai tambah apapun bagi siapapun. Dengan adanya beraneka ragam implementasi TIK, maka banyak sekali proses yang dahulu dilakukan saat ini dapat dihilangkan.
- 2) Simplifikasi serangkaian proses berantai yang harus melewati “beberapa meja” menjadi serangkaian proses yang ramping dan cepat.
- 3) Integrasi berbagai proses yang tadinya berdiri sendiri sehingga akan sangat menghemat waktu, biaya, dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Automatisasi proses manual yang dapat digantikan dengan computer atau TIK, seperti : Penghitungan Indeks Prestasi

¹⁸Mason et. Al. *The Education Potential of e-Portfolio: Supporting Personal Development and Reflektive Learning (Connecting With E-Learning)*. (New York City: Routledge Publiser, 2007). Hal. 321.

Kumulatif, analisa pola distribusi nilai mata kuliah tertentu, penentuan calon penerima beasiswa, pencetakan surat peringatan akademis, pembayaran uang kuliah dan lain-lain.

Kedua, adalah nilai tambah TIK yang diberikan kepada perguruan tinggi dalam kaitannya dengan aktivitas optimalisasi sumber daya. Dengan dapat didigitalisasikan sejumlah entitas atau komponen fisik, maka:

- 1) Sebuah perguruan tinggi tidak harus memiliki sarana fisik perpustakaan yang besar dan mahal, karena yang penting adalah adanya koleksi dan hak akses terhadap beranekaragam sumber referensi yang telah diubah bentuknya menjadi bentuk digital.
- 2) Sebuah perguruan tinggi tidak selalu harus khawatir terhadap pengeluaran yang begitu besar untuk membeli kertas dan membayar tinta demi kebutuhan *fotocopy* karena hampir semua berkas digital telah berupa file yang dapat dipertukarkan dengan sangat murah dan cepat sementara itu yang terkait dengan kemampuan TIK dalam mendigitalisasikan proses adalah sebagai berikut:
 - a. Sebuah perguruan tinggi tidak harus mengeluarkan biaya besar untuk melatih dosen atau karyawannya karena yang bersangkutan saat ini telah dapat mengikuti pelatihan secara jarak jauh melalui program *e-learning*, *e-conference*, *e-seminar* dan lain sebagainya.
 - b. Sebuah perguruan tinggi dapat menawarkan berbagai program pendidikan dan pengajarannya melalui pemanfaatan berbagai kanal teknologi informasi.

3) Penjalinan kemitraan strategis dengan pihak eksternal

Dalam melaksanakan kegiatannya, perguruan tinggi bermitra dengan cukup banyak pihak, baik untuk keperluan “*front office*” dan “*back office*”-nya. Terkait dengan hal ini, peranan TIK sangatlah dibutuhkan. Contohnya adalah untuk administrasi sistem pembayaran. Biasanya untuk mempermudah mahasiswa, perguruan tinggi akan bekerja sama dengan dunia perbankan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembayaran melalui ATM maupun internet banking, atau bahkan dapat dilakukan proses debit langsung dari rekening tabung orang tua. Hal-hal lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan TIK untuk keperluan ini antara lain sebagai berikut:

- a. Sistem TIK yang menghubungkan perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya, sehingga dapat dilakukan aktivitas “*shared services*” dan “*shared resources*”, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan secara bersama-sama sumber daya perpustakaan, laboratorium, pusat komputasi, kelas berbasis seminar dan lain sebagainya.
- b. Sistem TIK yang memungkinkan siswa atau dosen berinteraksi langsung dengan industri swasta, misalnya dalam proses seperti : simulasi bursa saham dibursa efek Indonesia, pemantauan lalu lintas jalanan oleh kepolisian dan lain-lain.
- c. Sistem TIK yang khusus dihubungkan ke dikti dan depdiknas untuk keperluan pelaporan yang bersifat rutin maupun *adhoc* , ataupun untuk keperluan pemantauan penyelenggaraan pendidikan.

Intinya bahwa untuk mendapatkan manfaat dari kerjasama dengan pihak-pihak yang telah fasih dan intens menggunakan TIK, perguruan tinggi yang bersangkutan harus membangun sistem yang memadai agar manfaat tersebut dapat dirasakan oleh segenap civitas akademika.¹⁹

5. Pesan-pesan Pendidikan Melalui Teknologi Informasi

Jika kelima manfaat terdahulu sangat terkait dengan pemanfaatan TIK dalam proses mengajar belajar, maka lima peranan TIK berikutnya sangat erat hubungannya dengan manajemen penyelenggaraan institusi perguruan tinggi. Terdapat 5 (lima) peranan TIK terkait dengan proses penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi, masing-masing adalah :

- 1) TIK untuk mendukung aktivitas operasional dan administrasi.
- 2) TIK untuk membantu proses pengambilan keputusan.
- 3) TIK untuk menunjang aktivitas komunikasi dan interaksi antar pemangku kepentingan.
- 4) TIK untuk memungkinkan terjadinya optimalisasi proses dan sumber daya.
- 5) TIK untuk menjalin kemitraan strategis dengan pihak eksternal.
- 6) TIK untuk mendukung aktivitas operasional dan administrasi.²⁰

Ada sebuah kajian lembaga independen yang menimbulkan bahwa perguruan tinggi termasuk jenis organisasi yang kompleks. Alasan utamanya adalah karena dalam lingkungan perguruan tinggi, terdapat banyak sekali jenis

¹⁹Richardus Eko Indrajit, *Peranan Teknologi Informasi...*, hal. 73.

²⁰Richardus Eko Indrajit, *Peranan Teknologi Informasi...*, hal. 82.

pemangku kepentingan dengan obyektif yang berbeda-beda, walaupun disatukan oleh visi dan misi yang sama. Katakanlah diantara pemangku kepentingan tersebut adalah : mahasiswa, pemerintah, mitra, dan lain sebagainya. Oleh karena itulah untuk menanggapi berbagai aktivitas operasional dan administrasi yang cukup rumit ini dibutuhkan bantuan teknologi. Secara garis besar ada dua jenis aplikasi yang dibutuhkan masing-masing untuk keperluan “*front office*” dan “*back office*”. Aplikasi “*front office*” adalah piranti TIK yang diperlukan untuk membantu manajemen dan tata kelola penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yaitu dimulai dari mahasiswa masuk melalui prose PMB (penerimaan mahasiswa baru), sehingga yang bersangkutan diwisuda. Termasuk didalamnya adalah :

- a. Aplikasi TIK yang terkait dengan informasi mengenai program program studi dan portofolio mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi, yang dapat diambil oleh mahasiswa baru dan lama.
- b. Aplikasi TIK untuk membantu manajemen penerimaan mahasiswa baru, dimulai dari pendaftaran, pengambilan nomor ujian pelaksana test, pengumuman hasil, dan penerimaan resmi.
- c. Aplikasi TIK yang dipergunakan oleh manajemen dalam mengatur jadwal mata kuliah, alokasi ruangan, dan jam mengejar dosen untuk seluruh program studi pada tahun akademik yang bersangkutan.
- d. Aplikasi TIK yang merekam seluruh aktivitas penyelenggaraan mata kuliah yang akan dan sedang berjalan, terutama dalam kaitannya dengan absensi dosen dan mahasiswa, administrasi tes dan ujian, hasil evaluasi studi, dan lain-lain.

- e. Aplikasi TIK untuk membantu proses pencetakan dan distribusi hasil studi mahasiswa dan seluruh catatan penting terkait dengan proses belajar mengajar yang ditekuninya.

Sementara itu yang termasuk dalam kategori “*back office*” adalah berbagai portofolio modul yang terkait dengan:

- a. Aplikasi TIK yang dipergunakan untuk mengelola asset keuangan dan proses akuntansi kampus.
- b. Aplikasi TIK untuk membantu manajemen dan mengelola sumber daya manusia yang berada dalam territorial perguruan tinggi.
- c. Aplikasi TIK yang dipakai untuk mengelola sarana dan prasarana yang dimiliki kampus.
- d. Aplikasi TIK untuk mendukung manajemen dalam mengelola proses pengadaan dan logistik.
- e. Aplikasi TIK yang berfungsi untuk membantu berbagai unit independen yang ada dalam lingkungan kampus seperti perpustakaan, unit kegiatan siswa, koperasi pegawai, pusat pelatihan, incubator bisnis, dan lain-lain; Bagi perguruan tinggi dinegara maju, peranan TIK untuk membantu proses administrasi dan operasional ini bukanlah merupakan hal istimewa, sudah dianggap sebagai sebuah hal yang normal. Keberadaanya jelas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan proses operasional manajemen perguruan tinggi.

f. TIK untuk Membantu Proses Pengambilan Keputusan

Setiap harinya, banyak sekali proses pengambilan keputusan yang terjadi dalam lingkungan kampus. Pimpinan Perguruan tinggi seperti rektor, direktur, dekan atau kepala unit harus berhadapan dengan berbagai persoalan pelik yang membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Tentu saja proses pengambilan keputusan yang cepat dan berkualitas membutuhkan sejumlah data dan informasi yang tepat dan cukup.

6. Teori-Teori Pesan dan Teknologi Informasi

Suatu pesan terdiri dari lambang-lambang verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan dan pikiran sumber pada suatu saat dan tempat tertentu. Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah apa yang harus sampai dari sumber ke penerima bila sumber bermaksud mempengaruhi penerima. Pesan bisa disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.²¹

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message, content atau information*.

Media dimaksud disini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai

²¹Dedi Mulya, *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, hal.6.

saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram, yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, di mana setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan atas dua macam, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, leaflet, brosur, stiker, bulletin hand out, poster, spanduk, dan sebagainya. Sementara itu media elektronik antara lain: radio, film, televisi, video recording, computer, elektronik board, audio cassette dan semacamnya.²²

Berkat perkembangan teknologi komunikasi khususnya di bidang komunikasi massa elektronik yang begitu cepat, media massa elektronik makin banyak bentuknya, dan makin mengaburkan batas-batas untuk membedakan antara media komunikasi massa dan komunikasi antarpribadi. Hal ini disebabkan karena makin canggihnya media komunikasi itu sendiri yang bisa dikombinasikan (multimedia) antar satu sama lainnya.

Menurut Bambang Warsita, teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan

²²*Ibid.*..., hal.8.

menggunakan data secara bermakna.²³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lantip dan Rianto, Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.²⁴

D. Dakwah dan Perubahan Perilaku

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab - يدعو - yang mempunyai arti memanggil/mengundang.²⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia makna dakwah adalah penyiaran, propaganda, penyiaran Agama dan pengembangan di tengah masyarakat, seruan untuk memeluk mempelajari dan mengamalkan ajaran.²⁶ Syekh Muhammad Khidr Husen seperti yang dikutip M Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah mengatakan, dakwah adalah upaya memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁷

Senada dengan ini Abdul Munir Mulkan juga berpendapat bahwa dakwah adalah merubah umat dari situasi kepada situasi yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan

²³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.135.

²⁴ Lantip dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Grava Medika, 2008), hal. 4.

²⁵ Ahmad Warson Al-Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Al-Munawwir, 2004), hal. 438.

²⁶ Muhammad Yunus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Hidayah Karya Agung, 2003), hal. 127.

²⁷ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media 2004), hal. 4.

hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama.²⁸

Dakwah adalah mengajak manusia secara bijaksana kepada yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT. untuk kemaslahatan, dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.²⁹

Dakwah adalah kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar, dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara berkelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran islam sebagai sikap yang disampaikan kepadanya dengan adanya unsur-unsur pemaksaan.³⁰ M Isa Anshari, berpendapat bahwa dakwah menyampaikan saluran Islam, mengajak, dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan, dan cara hidup dalam Islam.³¹

Menurut Muhammad Husaen Fadhlullah, dakwah berarti ajakan untuk menanti dan mengikuti ajaran agama Islam yang dikehendaki oleh Allah untuk diikuti oleh manusia.³² Bekhial Al-Khauili menyatakan bahwa dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.³³

²⁸Aldul Munir Mulkan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sipres, 2008), hal. 100.

²⁹Hasanuddin, *Hukum Dakwah, Tujuan Aspek Dakwah Dalam Bedakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006), hal. 28.

³⁰M Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 6.

³¹M Isa Anshari, *Mujahid Dakwah*, (Jakarta: Majalah Islam Kiblat, 2007), hal. 35.

³²A Karim Syeikh, *Ilmu Dakwah*, (Medan: Monora, 2000), hal. 25.

³³Gazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, (Malaysia: Nurniaga, 2006), hal. 5.

2. Unsur-Unsur Dakwah

1. Da'i

Da'i berasal dari Bahasa Arab yang artinya adalah orang yang berdakwah. Da'i sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjadi pemberi peringatan tentang ajaran-ajaran agama. Seorang da'i memiliki kriteria tertentu antara lain:

Kriteria seorang da'i adalah:

- a. Memiliki kualifikasi akademi tentang Islam.

Dalam hal ini da'i sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan tentang Al-qur'an dan Al-Hadits, bahwa al-qur'an memiliki fungsi sebagai petunjuk hidup (hudan), nasihat bagi yang membutuhkan (mau'idzah) dan pelajaran ('ibratan), yang oleh karena itu selalu menjadi rujukan dalam menghadapi segala macam persoalan.

- b. Memiliki konsistensi antara amal dan ilmu.

Seorang da'i sekurang-kurangnya harus mengamalkan apa yang ia serukan kepada orang lain.

- c. Santun dan lapang dada.

Sifat santun dan lapang dada yang dimiliki seseorang merupakan indikator dari kekuasaan ilmunya, dan secara khusus kemampuannya mengendalikan akalnya (ilmu-ilmunya) dalam praktik kehidupan.

- d. Pemberi.

Selalu memberi ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi orang lain.

- e. Tidak mengharapkan pemberian orang lain.

hatinya bersih dari pengharapan terhadap apa yang ada pada orang lain.

f. Qana'ah dan kayahati.

Da'i adalah pejuang dan tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan. Salah satu problem kehidupan adalah miskin harta. Da'i yang merasa dirinya miskin biasanya mengidap penyakit rendah hati dan tidak percaya diri.

g. Mampu berkomunikasi.

Dakwah adalah berkomunikasikan pesan kepada mad'u. Komunikasi dapat dilakukan dengan lisan, tulisan atau perbuatan, dengan bahasa kata-kata atau dengan bahasa perbuatan.

h. Memiliki ilmu Bantu yang relevan.

Untuk menjadikan pesan dakwah itu sampai kepada mad'u tepat waktu dan sasaran, seorang da'i harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang semua hal yang berhubungan dengan masyarakat.

i. Memiliki rasa percaya diri dan rendah hati.

Seorang da'i harus memiliki rasa percaya diri, yakni bahwa selama dakwahnya dilandasi oleh keikhlasan dan dijalankan dengan memakai perhitungan yang benar dan mengharap ridha Allah, Insya Allah akan membawa manfa'at.

j. Tidak kikir ilmu.

Sejalan dengan sifat kejuangan dan perumpamaan da'i sebagai matahari, seorang da'i dengan senang hati akan menjajakan ilmunya kepada orang yang mau maupun yang tidak mau.

k. Anggun.

Betapapun seorang da'i harus aktif bekerja dan berbicara, tetapi keanggunan kepribadiannya harus tetap dijaga.

l. Selera tinggi.

Selera tinggi juga dapat menunjang keanggunan. Seorang da'i yang berselera tinggi artinya ia tidak merasa puas dengan hasil kerja yang tidak sempurna.

m. Sabar.

Mengajak manusia kepada kebajikan bukanlah pekerjaan yang mudah. Semua Nabi dan Rasul dalam menjalankan tugas risalahnya selalu berhadapan dengan hambatan dan kesulitan.

n. Memiliki nilai lebih, seperti wara' (sikap hati-hati) dan keterampilan.³⁴

Manusia cenderung tertarik kepada orang yang memiliki kelebihan dalam bidang apapun. Seorang da'i yang juga berperan sebagai pemimpin haruslah memiliki nilai lebih atau nilai plus dibanding orang lain yang dipimpin.

Para da'i dan da'iyah memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap perkembangan dakwah. Menjadi seorang da'i tidaklah mudah. Da'i harus memiliki bekal dan persiapan. Memahami secara mendalam ilmu, makna-makna serta hukum-hukumnya terkandung dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Bentuk pemahaman ini adalah *pertama*, paham terhadap aqidah Islam dengan baik dan benar, berpegang teguh pada dalil Al-Qur'an, As-sunnah dan Ijma' Ulama

³⁴Akhmad Mubarrok, MA, *Psikologi Dakwah*, Cet Ke-2, (Jakarta: Pusaka Firdaus, 1999,) hal. 153.

Ahlussunnah wa Jam'ah. *Kedua*, pemahaman terhadap tujuan hidup dan posisinya di antara manusia. *Ketiga*, pemahaman terhadap ketergantungan hidup untuk akhirat dengan tidak meninggalkan urusan dunia.³⁵

2. Mad'u (Sasaran Dakwah)

Sasaran dakwah adalah objek yang dituju baik berhubungan dengan golongan masyarakat, agama tingkat usia, berupa anak-anak, remaja maupun orangtua. Secara umum terdapat dua sasaran dakwah yaitu, sasaran internal dan eksternal. Kedua sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sasaran Dakwah Internal

Dalam studi ilmu dakwah yang dimaksud dengan sasaran internal adalah dakwah yang ditujukan kepada seluruh umat Islam tanpa membedakan etnis, bahasa dan lain-lain. Sasaran utama dakwah ini adalah peningkatan kualitas umat Islam. Adapun tujuan sasaran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi profesi, berupa golongan petani, pedagang, para buruh.
2. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi usia berupa golongan anak-anak, remaja dan pemuda.
3. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat kedudukan sosial ekonomi berupa golongan pegawai.
4. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat yang dilihat dari jenis kelamin berupa golongan wanita dan pria.

³⁵Akhmad Mubarrok, MA, *Psikologi Dakwah...*, hal. 153.

5. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, narapidana, danlain-lain.³⁶

b. Sasaran Dakwah Eksternal

Jika dilihat dari segi ilmu dakwah, perubahan pengaruh besar dalam lingkungan masyarakat baik ajaran Islam maupun keadilan dan kemakmuran. Yang dimaksud dengan sasaran eksternal adalah perubahan secara menyeluruh yang ditujukan kepada umat nonmuslimdalam menyadarkan mereka terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Maka sasaran utama dakwah adalah komunitas umat nonmuslim. Untuk meningkatkan kuantitas jumlah umat Islam. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa macam sasaran dakwah yang dapat kita lihat antara lain:

1. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis, berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil, serta masyarakat di daerah marginal di kota-kota besar.
2. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari struktur kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga.
3. Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyai dan santri.

Dengan demikian maka sasaran dakwah ini bisa didekati dengan mengagungkan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan pergolongannya.

³⁶M. Arifin, M. Ed, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 3-4.

3. Pesan Illahiyah(*Maddatu Al Dakwah*)

Yaitu ajaran Islam dengan berbagai dimensi dan substansinya, yang dapat dikutip, dan ditafsirkan dari sumbernya (Al-Quran dan Hadits) atau dapat pula dikutip dari rumusan yang telah disusun oleh para ulama atau *da'i*. Didalam dakwah pesan illahiyah dapat disebut juga sebagai materi dakwah, yaitu pesan-pesan yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah. *Maddah dakwah* adalah pesan-pesan dakwah dalam Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam *Kitabullah* dan *Sunnah* Rasulullah.

4. Media Dakwah

Arti media bila dilihat dari asal katanya berasal dari bahasa latin yaitu "*median*" yang berarti alat perantara. Sedangkan kata media merupakan jamak dari pada kata "*median*" tersebut. Pengertian media secara istilah berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Media yaitu segala sesuatu yang dapat membantu juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya secara efektif dan efisien. Jabatan dan sebagainya. Jadi media dakwah adalah perantara atau penghubung yang digunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah pada mad'u. Dalam *kamus istilah komunikasi*, media berarti sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, apabila komunikan jauh tempatnya, banyak jumlahnya atau keduanya. Jadi segala sesuatu yang dapat

digunakan sebagai alat bantu dalam berkomunikasi disebut media komunikasi. Adapun bentuknya dan jenisnya berupa ragam.

Ada dua macam media, media cetak, dan media elektronik dilihat dari segi sifatnya, yaitu: Media cetak dicontohkan seperti surat kabar, buku dan majalah. Sementara media elektronik dicontohkan dengan online, radio, televisi, dan vidio.

1. Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai di mana-mana. Adapun yang termasuk dalam media cetak antara lain buku, surat kabar, majalah, brosur, dan lain-lain. Media cetak menggunakan segala macam bahan yang dicetak di kertas. Adapun media cetak yang dipilih dalam mengembangkan dakwah seperti:
 - a. Surat kabar, adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari. Ada terbit pagi hari dan ada terbit sore hari. Karena terbitnya setiap hari itulah, surat kabar mampu mengangkat berita-berita yang aktual. Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien.
 - b. Baliho sering menggunakan gambar dan foto sebagai media untuk menarik konsumen.
 - c. Majalah biasanya terbit dalam bentuk buku dan terbit dalam waktu berkala, tergantung waktu terbitnya, ada mingguan, tengah bulan

bulanan dan seterusnya. Saat ini telah bermunculan majalah-majalah yang menyebarkan informasi keagamaan sebagai media dakwah. Jika berdakwah melalui majalah maka seorang da'i dapat memanfaatkannya dengan cara menulis rubrik atau kolom yang berhubungan dengan misi dakwah Islam.

- d. Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya. Keberadaan buku di tengah masyarakat sangat besar perannya. Dengan membaca buku seseorang dapat memperoleh informasi-informasi atau pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah.³⁷

2. Media elektronik adalah sebuah media yang menyampaikan sesuatu yg berbentuk elektronik seperti, media online, radio, televisi dan vidio, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang. Media elektronik terbagi dalam beberapa bentuk media seperti:

- a. Media online yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Dalam pengertian ini media online juga bisa dinamai sebagai sarana komunikasi online seperti email, whatsapp dan media sosial.

³⁷Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 122-124.

- b. Radio adalah bersifat langsung untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar. Program yang akan disiarkan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Radio merupakan daya tarik, disebabkan sifatnya yang serba hidup karena mengandung tiga unsur yang ada padanya yaitu : musik, kata-kata, dan efek suara.
- c. Televisi adalah alat penangkap siaran gambar, yang berupa audio visual dan penyiaran televisi merupakan media pendengar (audio-visual), yang mana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.
- d. Media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual. Sebagaimana media audio visual lainnya, media ini juga dapat menampilkan unsur gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Kelebihan dakwah menggunakan media video adalah di samping menarik, program dan penyiarannya juga dapat disesuaikan dengan keperluan dan kesempatan pemis. Sedangkan kelemahannya adalah pemilikan video belum menjangkau segenap lapisan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan yang masih belum akrab dengan media teknologi.³⁸

Fungsi media massa dalam dakwah adalah untuk menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Pada dasarnya media dakwah terbagi

³⁸Ibid..., hal. 120-122.

pada media cetak dan media elektronik. Media cetak dicontohkan seperti surat kabar, buku dan majalah. Sementara media elektronik dicontohkan dengan radio, televisi, dan internet.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dai dalam hal ini adalah pihak humas sebagai penyampai pesan, mad'u adalah sasaran dakwah yang menjadi sasaran dakwah adalah calon mahasiswa yang akan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang terakhir adalah media yang dimaksud dengan media dalam penelitian ini adalah situs www.ar-raniry.ac.id yang di butuhkan oleh calon mahasiswa untuk mencari informasi mengenai fakultas Dakwah dan Komunikasi, sehingga calon mahasiswa menentukan sikapnya untuk berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *kualitatif*. Metode penelitian jenis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat di amati.¹ Penelitian *deskriptif* adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.² Sedangkan sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari studi lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis turun langsung kelapangan (*field research*) mencari data dan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Peneliti akan mewawancarai mahasiswa baru angkatan 2016, Kepala kasubbag akademik, Kepala ICT Center UIN Ar-Raniry dan Humas UIN Ar-Raniry.

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016. Dikarenakan tidak semua populasi dapat memberikan informasi secara tepat dalam kajian penelitian efektifitas situs www.ar-raniry.ac.id oleh mahasiswa angkatan tahun

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, IV, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), hal. 35.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 26.

2016, maka peneliti menentukan sampel melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu dengan pemilihan sampel dimana responden bersedia menjadi informan sesuai dengan kepentingan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³ Sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) berjumlah 5 orang, jurusan Manajemen Dakwah (MD) berjumlah 5 orang, jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) berjumlah 5 orang, dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) berjumlah 5 orang. Jumlah seluruhnya 20 orang.
2. Kepala Subbag akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Kepala ICT Center UIN Ar-Raniry.
4. Staf Humas UIN Ar-Raniry.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau berupa anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴ Data primer adalah data yang didapat dari

³ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 120.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 19.

sumber pertama,⁵ yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara, data primer dapat berupa opini Subjek (orang, observasi, wawancara). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶ Data yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan.⁷ Pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam riset ini Observasi dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry angkatan 2016.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para subjek penelitian. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan subjek penelitian, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁸ Jadi, penelitian ini telah melakukan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 42.

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 19.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.133.

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek...*hal. 39.

baru angkatan 2016, Kepala Subbag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Kepala ICT Center UIN Ar-Raniry dan Staf Humas UIN Ar-Raniry.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. Misalnya menggunakan penulisan dan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, surat kabar yang relevan dan foto penelitian.⁹

Tujuan perlunya dokumentasi ini adalah agar penulis terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan ada referensi yang mendukung yang sesuai untuk judul penelitian. Sistem dokumen ini untuk mempermudah penulis untuk mencari data lapangan dan juga untuk menjadi arsip penting bagi penulis.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian di analisis untuk dapat menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan selama ini. Analisis data adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri (peneliti) maupun orang lain”.¹⁰

Dari data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis serta disimpulkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam pengolahan data yang relevan:

⁹Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Roda Karya, 2004), hal.87.

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif ...*, hal, 224.

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi untuk dianalisis.
- b. Mengklarifikasikan dan menafsirkan data yang diperoleh dengan relevan.
- c. Menarik kesimpulan apa yang telah diperoleh.

Adapun proses analisis, data dilakukan dengan menempuh beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

a. Data Observasi

- 1) Mencatat apa yang peneliti dapatkan dilapangan seperti profil situs, mahasiswa.
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dari apa yang telah di catat di lapangan
- 3) Menganalisis kembali data tersebut sesuai dengan klasifikasinya
- 4) Memaparkan laporan tersebut dalam laporan penelitian

b. Data Wawancara

- 1) Mencatat hasil laporan dengan responden dan informan
- 2) Mengumpulkan hasil wawancara dari semua responden dan informan
- 3) Menganalisis kembali data tersebut sesuai dengan klasifikasinya
- 4) Memaparkan laporan tersebut dalam laporan penelitian

c. Data Dokumentasi

- 1) Mencatat apa yang peneliti dapatkan dilapangan seperti data tentang mahasiswa, peraturan, buku-buku, Koran, brosur yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dan foto yang di dapat dari hasil penelitian.

- 3) Menganalisis kembali data tersebut sesuai dengan klasifikasinya memaparkan laporan tersebut dalam laporan penelitian setelah semua data dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan klasifikasi dan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi *deskriptif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah sebagai Fakultas keempat di IAIN Ar-Raniry yang lahir tanggal 5 Oktober 1968. Fakultas Dakwah merupakan Fakultas pertama di Indonesia dan di Asia Tenggara. Sebuah kemajuan pesat dalam ilmu pendidikan dan agama di Aceh, Fakultas ini pertama kali di rintis oleh Prof. A Hasjmy yang disepakati pemerintah pusat karena sudah tercapai persetujuan mengenai prinsip-prinsip permainan (termasuk rublah “Piagam Dham”). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry dinyatakan resmi berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, perubahan status itu setelah keluar Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013.

Dalam konteks perubahan status ini Fakultas Dakwah juga ikut berubah dengan menambahkan kata “Komunikasi” sehingga menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Fakultas Dakwah dan Komunikasi saat ini memiliki empat jurusan yaitu, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), jurusan Manajemen Dakwah (MD), dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Ar Raniry meliputi lima tahap. Tahap pertama melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), jalur kedua SPAN-PTKAIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Tahap ketiga, melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi). Tahap keempat, Jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam). Tahap kelima jalur PMB (Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru).⁶¹

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan sarana perkembangan ilmu pengetahuan sosial masyarakat, sosio kultural dan agama, melibatkan berbagai jurusan dan konsentrasi dibidangnya. Adapun Fakultas Dakwah dan Komunikasi setelah melahirkan sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.

Adapun sampai saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah dipimpin oleh 12 orang Dekan, yaitu :

1. A. Hasjmy, (1968-1977);
2. Drs. M. Thahir Harun, (1977-1982);
3. Drs. Syahabuddin Mahyiddin, (1982-1985);
4. Drs. Abdurrahman Ali, (1985-1988);
5. Drs. M. Hasan Basry, MA (1988-1991);
6. Drs. Amir Hasan Nasution (1991-1996);
7. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH (1996-2001);
8. Dr. H. Rahman Kaoy (2001-2004);
9. Dr. Hj. Arbiyah Lubis (2004-2008);
10. Drs. Maimun Yusuf, M. Ag (2008-2012);
11. Dr. A. Rani Usman, M. Si (2012-2016);
12. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd (2016-Sekarang)

⁶¹Brosur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.

a. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Visi :

Menjadikan Fakultas yang unggul dalam pengembangan dan penerapan Ilmu Dakwah dan Komunikasi.

Misi :

1. Mengembangkan keilmuan dakwah dan komunikasi dalam era Globalisasi.
2. Melakukan pengkajian bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan dakwah dan komunikasi yang berakhlakul karimah.

b. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun Akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

No	Jurusan	Angkatan/ Semester														Jumlah
		2016		2015		2014		2013		2012		2011		2010		
		II		IV		VI		VIII		X		XII		XIV		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	KPI	86	56	61	43	66	57	72	48	72	30	21	4	7	3	626
2	BKI	40	89	27	82	43	106	32	83	29	27	10	10	1	2	581
3	MD	63	55	48	35	53	73	81	33	26	9	8	4	2	0	490
4	PMI	25	36	23	26	32	26	36	25	17	2	13	2	6	1	270
Jumlah		450		345		456		410		212		72		22		1967

Sumber: Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016/2017

Keterangan:

Laki-laki (LK) = 1000 orang

Perempuan (PR) = 967 orang

2. Profil Situs www.ar-raniry.ac.id

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry dinyatakan resmi berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, perubahan status itu setelah keluar Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013. Sebelum perubahan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry situs www.ar-raniry.ac.id telah ada dan bagian dari kampus dan menjadi keharusan dan tuntutan dari kampus.⁶²

Proses munculnya gagasan menghadirkan Situs www.ar-raniry.ac.id karena kebutuhan menurut perkembangan dan sekarang ini adalah era perkembangan internet. Situs ini kan sudah lama jadi memang sudah dibutuhkan. Salah satu situs dibutuhkan untuk pengumuman. Situs ini ada yang dikelola oleh humas ada yang tidak dikelola oleh humas.

Situs www.ar-raniry.ac.id menyediakan berbagai informasi bagi mahasiswa berupa informasi tetap, seperti aktivitas dosen di UIN, sarana prasarana kemudian jajaran pimpinan di UIN, kemudian ada juga informasi yang selalu harus di update yang sifatnya berjalan seperti pengumuman dosen, pengumuman untuk mahasiswa, pengumuman untuk kampus, berita-berita terbaru, agenda kegiatan, regulasi, jurnal, opini, penelitian, informasi tentang akademik, pendaftaran mahasiswa dan layanan-layanan di UIN Ar-Raniry. Keberadaan situs ini untuk mempermudah mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan seperti salah satunya penerimaan mahasiswa baru.

⁶²Hasil wawancara dengan bapak Nazaruddin, (*kepala ICT Center UIN Ar-Raniry*), Tanggal 13 Juli 2017.

Situs www.ar-raniry.ac.id resmi miliki kampus dan menjadi tuntutan bagi seluruh akademi agar memberikan informasi lengkap mengenai data dan informasi yang berhubungan dengan kampus, mahasiswa dan administrasi lainnya. Situs www.ar-raniry.ac.id juga menyediakan informasi tentang dosen, berita tentang agenda, jurnal, informasi akademik dan lain-lainnya.⁶³

B. Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id dalam Penyampaian Pesan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Penggunaan internet saat sekarang ini berkembang dengan pesat, hampir semua kalangan menggunakan internet seakan-akan internet menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang. Berdasarkan hasil observasi di lapangan penulis melihat bahwa mahasiswa angkatan 2016 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pernah mengakses internet untuk keperluan perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Afrizadan Abdul Aziz mengemukakan bahwa dirinya pernah membuka situs www.ar-raniry.ac.id. Begitu juga halnya dengan Maria mengemukakan bahwa dirinya pernah membuka situs www.ar-raniry.ac.id untuk mencari informasi mengenai informasi perkuliahan. Senada yang dikatakan oleh Azizah dirinya pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id.⁶⁴ Beda halnya dengan Lilis mengemukakan bahwa dirinya tidak pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id. Dirinya mendapat informasi tentang masuk UIN dari orang lain.⁶⁵ Mulia mengemukakan dirinya pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id

⁶³Hasil wawancara dengan bapakNazaruddin, (*kepala ICT Center UIN Ar-Raniry*), tanggal 13 juli 2017.

⁶⁴Hasil wawancara dengan Afriza, Abdul Aziz, Maria dan Azizah, Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Lilis Sofiani, Mahasiswa KPI, tanggal 9 Juni 2017.

tetapi tidak sering. Sedangkan Ilham mengemukakan pernah mengakses tapi hanya sekali.⁶⁶

Menurut Zannataini dan Nida Mutia mengatakan pernah membuka situs www.ar-raniry.ac.id, mereka mencari informasi mengenai Manajemen Dakwah dan jadwal perkuliahan serta membuka jurusan-jurusan lain juga.⁶⁷

Berdasarkan argumentasi mereka di atas maka tidak semua mahasiswa angkatan 2016 pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id untuk mendapatkan informasi perkuliahan di kampus UIN Ar-Raniry.

Situs www.ar-raniry.ac.id disediakan oleh pihak kampus untuk memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya terutama angkatan 2016 untuk menentukan pilihan agar mereka cepat dan mudah mendapatkan informasi mengenai pilihan yang akandiambil oleh mahasiswa tersebut. Jadi dengan tersedianya situs tersebut lebih memudahkan mahasiswa, dari semua mahasiwa yang di wawancarai mereka menganggap situs tersebut pernah mereka buka, dan sebagian kecil mahasiswa yang tidak membuka situs tersebut.

Masuk perguruan tinggi menjadi salah satu dambaan dan cita-cita bagi sebagian orang yang ingin berkuliah, registrasi dan pendaftarannya terkadang melalui jaringan internet karena pesatnya perkembangan informasi dan teknologi membuat pekerjaan mahasiswa dan akademik lebih mudah salah satunya dengan mengakses situs www.ar-raniry.ac.id, sebelum masuk keperguruan tinggi UIN Ar-Raniry,⁶⁸ hasil wawancara dengan mahasiswa PMI yaitu Afriza dan Maria,

⁶⁶Hasil wawancara dengan Mulia dan Ilham, Mahasiswa KPI, tanggal 10 Juni 2017.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Zannataini dan Nida mutia Mahasiswa MD, tanggal 9 Juni 2017.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati, (*Kepala Kasubbag Akademik*), 13 Juli 2017.

mereka mengemukakan bahwa dirinya pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id tetapi bukan untuk menentukan pilihan, mereka mengakses situs tersebut untuk melihat informasi tentang pendaftaran dan untuk melihat informasi lainnya.⁶⁹ Beda halnya dengan Azizah mengakses situs tersebut untuk menentukan pilihan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sehingga membuka situs www.ar-raniry.ac.id melihat jurusan-jurusan yang ada di rubrik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.⁷⁰ Begitu juga dengan Risna dirinya memilih situs www.ar-raniry.ac.id untuk menentukan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.⁷¹ Beda halnya dengan Rahmi mengemukakan bahwa dia tidak memilih situs www.ar-raniry.ac.id untuk menentukan pilihan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi karena sebelum melakukan pemilihan jurusan dirinya memilih hal yang dia inginkan sesuai dengan cita-citanya.⁷²

Ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id, salah satunya adalah untuk menentukan pilihan mahasiswa untuk berkuliah UIN Ar-Raniry khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tetapi sebagian mahasiswa angkatan 2016 tidak menggunakan situs www.ar-raniry.ac.id untuk menentukan pilihan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi karena sebagian dari mereka mengatakan sudah menentukan pilihan sesuai dengan cita-cita mereka, situs www.ar-raniry.ac.id digunakan untuk mencari informasi lain mengenai UIN Ar-Raniry.

Situs www.ar-raniry.ac.id menyediakan berbagai informasi tentang Fakultas, jurusan dan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru. Walaupun

⁶⁹ Hasilwawancara dengan Afriza dan Maria Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.

⁷⁰ Hasilwawancara dengan Azizah Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.

⁷¹ Hasilwawancara dengan Risna Maulida Mahasiswa MD, tanggal 9 Juni 2017.

⁷² Hasilwawancara dengan Rahmi Mahasiswa PMI, tanggal 9 Juni 2017.

banyak menyediakan informasi masih ada yang kurang seperti jadwal perkuliahan, informasi tentang pelajaran dan informasi sidang, dan rubrik-rubrik jurusan yang ada di situs isinya masih banyak yang kosong. Sehingga ketika mahasiswa ingin memilih jurusan mereka tidak menemukan informasi tentang tujuan dan fungsi dari jurusan tersebut.

Situs www.ar-raniry.ac.id memang menjadi pilihan bagi sebagian mahasiswa, tetapi tidak semua mahasiswa menggunakan situs www.ar-raniry.ac.id karena dianggap oleh mereka kurang perlu dan mereka tidak mengakses situs tersebut. Tetapi kebanyakan mahasiswa mengakses situs tersebut walaupun tidak sering. Hasil wawancara dengan Vira Fahira, M. Rijal dan Irfandi mengemukakan bahwa situs www.ar-raniry.ac.id belum terlalu efektif,⁷³ Begitu juga dengan Abdul Aziz, Afriza, Maria dan Rahmi mengemukakan situs www.ar-raniry.ac.id belum efektif. Karena data dan informasi yang dibutuhkan masih kurang lengkap.⁷⁴ Beda halnya dengan Mulia, Chandra, Akmal dan Azizah mengemukakan bahwa situs www.ar-raniry.ac.id dianggap sudah efektif informasi-informasi atau data yang dibutuhkan terdapat di situs tersebut.⁷⁵ Bardatun, Ilham dan Debby sependapat mereka mengemukakan bahwa situs www.ar-raniry.ac.id belum efektif karena masih banyak informasi dan data yang belum ada. Seperti pengumuman yang sifatnya berjalani situs tersebut tidak

⁷³ Hasil wawancara dengan Vira Fahira, M. Rijal dan Irfandi Mahasiswa BKI, tanggal 9 Juni 2017.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Abdul Aziz, Afriza, Maria, dan Rahmi Mahasiswa PMI, tanggal 10 Juni 2017.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Mulia, Chandra, Akmal dan Azizah, Mahasiswa KPI, tanggal 8 Juni 2017

tersedia.⁷⁶ Zannataini, Zahra, Deni, Risna dan Nida juga mengatakan situs tersebut kurang efektif. Karena data mengenai jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di situs tersebut masih belum ada.⁷⁷

Situs www.ar-raniry.ac.id memegang peranan penting bagi sebagian mahasiswa terutama mahasiswa baru angkatan 2016 karena mereka dapat menentukan pilihan mereka lewat situs tersebut, tetapi dari kebanyakan mahasiswa yang dimintai keterangan mengenai situs tersebut mereka mengatakan situs tersebut belum menyediakan semua informasi dan data yang dibutuhkan, mereka berpendapat bahwa situs tersebut belum semuanya tersedia sehingga mereka kurang puas dengan situs tersebut. Selain itu data yang belum lengkap menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mengaksesnya, tetapi ada juga sebagian kecil mahasiswa yang dimintai keterangan mengemukakan bahwa situs tersebut sudah efektif, karena informasi yang dibutuhkan terdapat di situs tersebut.

Situs www.ar-raniry.ac.id dikelola oleh pihak Humas, mereka yang memegang sandinya, di situs tersedia berbagai informasi mulai dari info masuk perguruan tinggi sampai kepada informasi mengenai kampus, tujuannya banyak ini merupakan tuntutan bagi setiap universitas, agar universitas tersebut diakui, informasi yang tersedia terdiri dari informasi tetap, seperti informasi dosen, informasi mengenai kampus ada juga informasi berjalan seperti informasi pengumuman kelulusan mahasiswa baru. Situs ini untuk yang lama belum efektif tetapi untuk kedepan ini akan efektif karena untuk akademik kita sudah buat

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bardatun Bardiyah, Debby Miranda dan Ilham Mahasiswa BKI dan KPI tanggal 10 Juni 2017.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Zannataini, Zahra, Deni, Risna dan Nida, Mahasiswa MD, tanggal 9 Juni 2017.

khusus ke akademik yang berisi pendaftaran ada web langsung di biro akademik, ada daftar ulang, pengumuman pendaftaran, data mahasiswa dan jalur masuk langsung ke biro akademik.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ernawati mengemukakan bahwa yang mengelola situs www.ar-raniry.ac.id adalah bagian humas, bagian humas yang memegang kendali dimana mereka yang memasukkan program apa saja yang perlu untuk di publikasikan seperti ujian masuk, bagian administrasi dan lain-lain, selain itu tujuan dipublikasikan situs www.ar-raniry.ac.id karena memang tuntutan bagi setiap perguruan tinggi memiliki situs resmi. Terutama menyampaikan informasi proses masuk mahasiswa baru setiap tahun.⁷⁹

Situs www.ar-raniry.ac.id ada yang dikelola oleh humas ada yang tidak, yang mengeluarkan pengumuman mahasiswa baru itu akademik biro bekerja sama dengan ICT menurut depoksinya masing-masing. Kalau kita humas itu memberikan pengumuman apa bila yang menyangkut dengan kegiatan baru pimpinan. Ada hal-hal yang lain seperti pengumuman mahasiswa itu ranahnya warek 1 dari warek 1 turun ke akademik biro, akademik waktu mau memberikan pengumuman melalui ICT. Kalau akademik mau mengumumkan sendiri langsung itu hak mereka. Yang di kelola situs oleh Humas yang wajibnya cuma mengelola kegiatan-kegiatan pimpinan kemudian acara-acara besar, acara-acara tamu dari pemerintahan itu di kelola oleh humas. Situs ini lebih ke ICT humas juga punya blog sendiri. Sekarang Ini sedang mengelola PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). PPID ini harus ada blog sendiri di dalam situs UIN

⁷⁸Hasil wawancara dengan bapak Nazaruddin, (*kepala ICT Center UIN Ar-Raniry*), tanggal 13 juli 2017.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati, (*kepala subbag akademik*), tanggal 13 Juli 2017.

Arraniry.Humas itu yang harus di kelola keprotokolan setiap ada acara-acara di UIN, kemudian PPID. Yang memegang sandinya orang Humas ada orang ICT juga.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nazaruddin mengemukakan bahwa situs www.ar-raniry.ac.id bukan untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi saja, tetapi untuk semua mahasiswa di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry, semua yang berhubungan dengan informasi kemahasiswaan, administrasi, dosen dan lain-lain tersedia di situs www.ar-raniry.ac.id dan semua mahasiswa dari setiap jurusan dapat mengaksesnya.⁸¹

Kurangnya informasi menurut pengakuan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016 membuat sebagian mahasiswa mengatakan situs tersebut belum efektif sehingga mahasiswa memiliki harapan yang besar kedepannya mengenai situs www.ar-raniry.ac.id salah satunya yang dikemukakan oleh mahasiswa jurusan BKI Vira dan Bardatun memberi masukan agar kedepannya lebih banyak lagi menyediakan informasi yang berkaitan dengan proses masuk atau proses belajar di UIN Ar-Raniry, agar bisa membantu calon-calon mahasiswa yang mau mendaftar ke UIN dan selain itu memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kampus.⁸² Begitu juga hasil wawancara dengan mahasiswa MD (Manajemen Dakwah) yaitu Nida Mutia, Deni Fatmawati dan Zahra Sausan mengemukakan bahwa harapan mereka kedepan agar lebih banyak informasi untuk memudahkan mahasiswa

⁸⁰Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Isa,(*Staf Humas UIN Ar-Raniry*), tanggal 2 Agustus 2017.

⁸¹Hasilwawancara dengan Nazaruddin, (*kepala ICT Center UIN Ar-Raniry*), tanggal 13 Juli 2017.

⁸²Hasil wawancara dengan Vira dan Bardatun, Mahasiswa BKI, tanggal 10 Juni 2017.

mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sehingga mahasiswa merasa lebih dimudahkan dengan banyaknya informasi yang tersedia.⁸³

Kelengkapan suatu berita dalam sebuah situs memang menguntungkan bagi mahasiswa terutama mahasiswa angkatan 2016 yang ingin berkuliah UIN, untuk mencari informasi pemilihan jurusan memang sangat diperlukan sebuah situs salah satunya situs www.ar-raniry.ac.id tetapi karena situs ini belum lengkap menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya berdasarkan hasil wawancara dengan Deni mengemukakan bahwa dirinya memiliki harapan bahwa kedepannya menyediakan informasi sebanyak-banyaknya dan sejelas-jelasnya agar dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa.⁸⁴

Situs www.ar-raniry.ac.id adalah salah satu sistem informasi yang disediakan oleh pihak kampus yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi situs ini disediakan oleh pihak kampus agar memudahkan mahasiswa salah satunya dalam menentukan pilihan untuk masuk ke perguruan tinggi, tetapi sebagian mahasiswa menganggap situs ini masih belum efektif sehingga perlu perbaikan diberbagai sisi salah satu harapan dari mahasiswa adalah ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat.

C. Manfaat Situs [www. ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) dalam Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini memudahkan bagi sebagian orang, diantaranya adalah mahasiswa Fakultas

⁸³Hasil wawancara dengan Nida Mutia, Deni Fatmawati dan Zahra, Mahasiswa MD, tanggal 10 Juni 2017.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati, Mahasiswa MD, tanggal 10 Juni 2017.

Dakwah dan Komunikasi untuk menentukan pilihan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id, membuat mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi seperti yang dikemukakan oleh Azizah bahwa situs www.ar-raniry.ac.id menyediakan berbagai informasi mengenai UIN.⁸⁵ Begitu juga halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Mulia, Akmal, dan Chandra bahwa situs www.ar-raniry.ac.id menyediakan berbagai informasi mengenai UIN.⁸⁶

Ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id, memang sangat diperlukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya angkatan 2016, hampir semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pernah mengakses situs www.ar-raniry.ac.id, mereka beranggapan situs ini sangat bermanfaat untuk calon mahasiswa ketika mau mendaftar masuk ke UIN dan juga mahasiswa Fakultas Dakwah untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk proses belajar, sehingga perlu diperluas lagi informasi mengenai setiap sendi Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga mahasiswa merasa puas dengan informasi yang ada.

Ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id, sangat bermanfaat bagi sebagian mahasiswa berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PMI yaitu Afriza, Maria, Azizah Rahmi mengemukakan situs www.ar-raniry.ac.id sangat bermanfaat bagi mahasiswa, selain sebagai pedoman semasa kuliah juga menyajikan informasi terupdate mengenai kegiatan kampus.⁸⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa KPI Mulia, Bardatun, Debby mengemukakan bahwa situs

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Azizah, Mahasiswa PMI, tanggal 10 Juni 2017.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Mulia Srihartini, Akmal, dan Chandra Mahasiswa KPI, tanggal 10 Juni 2017.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Afriza, Maria, Azizah Rahmi, Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.

www.ar-raniry.ac.id sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang masuk ke UIN untuk mendapatkan informasi-informasi seputaran kampus.⁸⁸

Keberadaan suatu situs di dalam sebuah perguruan tinggi memang menjadi tuntutan bagi setiap universitas, karena situs memberikan manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa, manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa yaitu mahasiswa tidak perlu bersusah payah untuk datang ke kampus mengambil brosur dan bertanya kesana kemari, cukup dirumah dengan membuka internet dan memasukkan situs www.ar-raniry.ac.id, terutama mahasiswa yang ingin berkuliah di UIN Ar-Raniry. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak akademik mengemukakan bahwa keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id, memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa yaitu sangat membantu dan memudahkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk mencari informasi yang lebih lengkap, tetapi memang informasi yang tersedia belum lengkap.⁸⁹

Situs www.ar-raniry.ac.id merupakan situs resmi yang dibuat oleh pihak kampus disitus tersebut menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil wawancara dengan M. Rijal mahasiswa BKI mengemukakan bahwa situs ini bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin mencari informasi tetapi hanya saja informasi atau data masih kurang lengkap.⁹⁰

Keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan sangat membantu mahasiswa menemukan berbagai informasi

⁸⁸Hasil wawancara dengan Mulia, Bardatun, Debby, Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.

⁸⁹Hasilwawancara dengan Ibu Ernawati, (*kepala subbag akademik*), Tanggal 13 Juli 2017.

⁹⁰Hasilwawancara dengan Bardatun, Mahasiswa BKI, tanggal 9 Juni 2017.

yang ada seputar kampus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id, diharapkan dapat meningkatkan sumber pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang profil dan lain sebagainya di situs www.ar-raniry.ac.id dan kedepannya situs tersebut mendatangkan manfaat yang lebih banyak lagi bagi mahasiswa yang akan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga mahasiswa mengetahui dengan jelas apa yang terjadi di kampus, jika informasi yang tersedia selalu update. Bagi pihak kampus untuk menyediakan informasi yang lengkap mengenai Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga citra kampus akan lebih baik lagi dimata mahasiswa dengan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Kedepannya kampus UIN Ar-Raniry menjadi kampus yang diidolakan bagi seluruh mahasiswa yang ada di Aceh karena fasilitas dan ketersediaan informasinya lengkap akurat dan terupdate.

Selain mendatangkan banyak manfaat situs www.ar-raniry.ac.id memiliki juga beberapa kelebihan sesuai dengan hasil wawancara dengan Bardatun mahasiswa BKI mengemukakan bahwa kelebihanannya memuat informasi mengenai UINAr-Raniry.⁹¹Selain itu Mulia Sri Hartini mengemukakan bahwa kelebihanannya adalah bisa diakses dimana saja asalkan terjangkau jaringan internet.⁹²

Keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id, memberikan bermacam manfaat kepada mahasiswa dengan cepat dan jelas, selain itu dengan menggunakan situs www.ar-raniry.ac.id dapat diakses kapan saja dan dimana saja, berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Isa mengemukakan bahwa manfaat situs [---

⁹¹Hasil wawancara dengan Bardatun, Mahasiswa PMI, tanggal 8 Juni 2017.](http://www.ar-</p></div><div data-bbox=)

⁹²Hasil wawancara dengan Mulia Srihartini, Mahasiswa KPI, tanggal 10 Juni 2017.

raniry.ac.id adalah menyediakan Informasi tentang kemahasiswaan dan tentang keadaan UIN Arraniry, tentang UIN, siapa yang masuk ke UIN, pengantian pejabat-pejabat UIN dan sebagainya.⁹³

Penggunaan jaringan internet sangat diperlukan bagi mahasiswa sekarang ini karena internet menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa, jaringan internet memudahkan mahasiswa mengurus segala urusan tanpa harus menunggu atau langsung ketempatnya, jaringan internet memiliki beberapa keunggulan salah satunya bisa diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga mahasiswa tidak perlu bertanya atau langsung datang ke kampus cukup hanya dengan membuka situs www.ar-raniry.ac.id.

D. Analisis Temuan Penelitian

Ketersediaan situs www.ar-raniry.ac.id sangat membantu mahasiswa dalam mencari informasi mengenai Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tetapi bagi sebagian mahasiswa situs www.ar-raniry.ac.id dianggap belum efektif, bagi mereka masih kurangnya informasi yang ada, membuat sebagian mahasiswa kurang tertarik dengan situs www.ar-raniry.ac.id, tetapi mahasiswa angkatan 2016 juga selalu mengakses situs tersebut, karena mereka menganggap walaupun informasi yang mereka peroleh tidak lengkap tetapi setidaknya dengan keberadaan situs tersebut bisa membantu mereka untuk mengakses data dan informasi. Tetapi bagi sebagian mahasiswa lainnya menganggap situs www.ar-raniry.ac.id dianggap sudah efektif dan semua data dan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa

⁹³Hasil wawancara dengan Muhammad Isa, Staf Humas UIN Ar-Raniry, tanggal 9 Agustus 2017.

tersedia di situs tersebut, tetapi bila dipersentasekan jumlah yang mengatakan tidak efektif lebih banyak dibandingkan dengan yang mengatakan efektif yaitu dari 20 orang mahasiswa 16 orang (80%) yang mengatakan tidak efektif dan sisanya 4 orang (20%) mengatakan situs tersebut efektif.

Berdasarkan data di atas, maka situs www.ar-raniry.ac.id, memberikan dampak yang positif jika informasi yang diperoleh oleh mahasiswa lengkap dan akurat, tuntutan kedepannya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016 ingin sistem informasi yang ada di situs www.ar-raniry.ac.id, lebih lengkap lagi agar mahasiswa kedepannya lebih terpenuhi dengan informasi yang ada.

Situs www.ar-raniry.ac.id memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa walaupun sebagian mereka tidak menentukan pilihan dengan menggunakan situs tersebut. Tetapi Situs www.ar-raniry.ac.id memberikan manfaat dari segi lain bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016, ketersediaan informasi yang lengkap sangat mendukung mahasiswa mengetahui selukbeluk kampus, hampir semua mahasiswa yang diwawancarai mengatakan situs www.ar-raniry.ac.id, memberikan manfaat bagi mahasiswa, Tetapi belum efektif karena informasi yang diperlukan oleh mahasiswa belum lengkap.

Situs www.ar-raniry.ac.id merupakan situs resmi yang dikelola oleh bagian Humas, berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa keberadaan situs ini sangat membantu tetapi informasi yang belum lengkap menjadi salah satu hambatan, memang benar situs www.ar-raniry.ac.id belum lengkap, bila kita telisik lebih luas jika membuka situs www.ar-raniry.ac.id yang tersedia hanya

rubriknya saja tetapi isi dalam rubrik itu belum ada, dan masih banyak rubrik-rubrik dari situs www.ar-raniry.ac.id belum ada isi, salah satunya di rubrik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan jurusan-jurusannya.

Belum lengkapnya data yang ada di situs www.ar-raniry.ac.id menjadi salah satu hambatan bagi mahasiswa untuk mengakses situs www.ar-raniry.ac.id, yang seharusnya situs tersebut menjadi unggulan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tetapi karena situs www.ar-raniry.ac.id belum memenuhi kriteria lengkap jadi mahasiswa harus mencari sendiri informasi yang berkenaan dengan kampus ketempat lain, atau bertanya langsung ke pihak akademik.

Menurut Asumsi penulis situs www.ar-raniry.ac.id, penyediaan informasi yang hampir sudah lengkap, hanya saja isi berita dari informasi belum tersedia, bagian humas hanya memberikan berita tetapi jika dibuka isi dari berita tersebut tidak ada, yang sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi, hasil wawancara dengan Bapak Nazaruddin mengemukakan bahwa situs ini sudah lama sekali, Jika kita berfikir secara rasional jika situs ini sudah lama, kenapa berita yang ditampilkan belum lengkap dan rubrik-rubrik di situs ini masih banyak yang kosong, jika kita bandingkan dengan pernyataan mahasiswa yang mengatakan bahawa situs ini sangat bermanfaat, mengapa bagian humas dan bagian ICT tidak memasukkan berita dan isi dari berita tersebut dengan lengkap sehingga informasi yang diperlukandidapatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2016.

Masih menjadi tanda tanya mengapa situs www.ar-raniry.ac.id belum menyediakan informasi yang lengkap, kedepannya agar bagian ICT dan Humas menyediakan informasi yang lengkap bukan saja berita tetapi isi dari berita tersebut juga harus jelas, dan kedepannya jika mahasiswa meneliti judul yang sama tidak ada lagi mahasiswa yang mengatakan bahwasanya informasinya tidak lengkap, suatu lembaga salah satunya lembaga pendidikan memang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswanya, mungkin di mata sebagian mahasiswa menjadi tolak ukur keberadaan situs yang lengkap menandakan universitas yang maju dan berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situs www.ar-raniry.ac.id memegang peranan penting bagi semua mahasiswa dalam menyampaikan berbagai informasi menyangkut dengan UIN Ar-Raniry termasuk proses masuk perguruan tinggi bagi setiap mahasiswa baru khusus fakultas Dakwah dan Komunikasi, bagi mahasiswa baru angkatan 2016 mereka juga dapat menentukan pilihan mereka lewat situs tersebut, tetapi dari kebanyakan mahasiswa yang dimintai keterangan mengenai situs tersebut mereka mengatakan situs tersebut tidak efektif dan jika dipersentasekan dari 20 orang sampel mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka yang mengatakan belum efektif 16 orang (80%), mereka berpendapat bahwa data dan informasi situs tersebut belum semuanya tersedia sehingga mereka kurang puas dengan situs tersebut. Selain itu data yang belum lengkap menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mengaksesnya, dan sisanya 4 orang (20%) mahasiswa yang dimintai keterangan mengemukakan bahwa situs tersebut sudah efektif.
2. Keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan sangat membantu mahasiswa menemukan berbagai informasi yang ada seputar kampus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari sampel

keberadaan situs www.ar-raniry.ac.id, diharapkan dapat meningkatkan sumber pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang profil dan informasi-informasi yang berkaitan dengan proses masuk dan proses belajar di UIN yang diperlukan di situs www.ar-raniry.ac.id dan kedepannya situs tersebut mendatangkan manfaat yang lebih banyak lagi bagi mahasiswa yang akan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga mahasiswa mengetahui dengan jelas apa yang terjadi di kampus, jika informasi yang tersedia selalu update. Bagi pihak kampus UIN Ar-Raniry untuk menyediakan informasi yang lengkap khususnya mengenai Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga citra kampus akan lebih baik lagi dimata mahasiswa dengan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan akurat agar informasi yang dicari tersedia dan ada di situs www.ar-raniry.ac.id, sehingga mahasiswa mudah dalam menentukan pilihannya masuk ke UIN dan tidak perlu mencari data ketempat lain. Kedepannya kampus UIN Ar-Raniry menjadi kampus yang diidolakan dan dibanggakan bagi seluruh mahasiswa yang ada di Aceh karena fasilitas dan ketersediaan informasinya lengkap akurat dan selalu update kapanpun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak kampus untuk menyediakan data dan informasi yang lengkap mengenai situs www.ar-raniry.ac.id, sehingga calon mahasiswa dan mahasiswa UIN Ar-Raniry khususnya Fakultas Dakwah dan

Komunikasimerasa puas dengan pelayanan informasi yang lengkap, baik tentang proses masuk ke UIN ataupun proses belajar.

2. Diharapkan kepada pihak kampus bagian Humas UIN Ar-Raniry untuk menyediakan informasi yang selengkapny mengenai pilihan jurusan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta informasi lain yang lengkap mengenai Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jika pada situs tersebut belum menyediakan informasi maka diharapkan pada Fakultas khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi bidang Akademik untuk menyediakan informasi tentang masuk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan tentang proses belajar mengajar secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004, *Psikolog Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Amirul Hadi, 2012, *Panduan Program S1 dan D3 IAIN Ar raniry*, Banda Aceh: Institut Agama Islam Negeri Ar raniry.
- A Karim Syeikh, 2000, *Ilmu Dakwah*, Medan: Monora.
- Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brosur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta Timur: Balai Bahasa Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Dwi Prasetya Danarjati, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Friedman, Thomas, 2005, *The world is Fla. A Nrief History of the Tweny- First Century*. United States: Farrar, Straus and Giroux Publiser.
- Gazali Darussalam, 2006, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, Malaysia: Nurniaga.
- Husein Umar, 2005, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanson Ward, 2000, *Pemasaran Internet*, Jakarta: Salemba Empat.
- Harsokoesoemo H. Darmawan, 2004, *Pengantar Perancangan Teknik*, Bandung: Perancangan Produk.
- Hartaji Damar A, 2012, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Hasanuddin, 2006, *Hukum Dakwah, Tujuan Aspek Dakwah Dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Iqbal Hasan, 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin Rahmat, 2004, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Roda Karya.
- Lantip dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Grava Medika.

- Margono,2004,*Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, IV, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Mardalis,2006,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M Arifin, 2005, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M Isa Anshari, 2007, *Mujahid Dakwah*, Jakarta: Majalah Islam Kiblat.
- Ngalim Purwanto,2000,*Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy,2009,*Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Richardus Eko Indrajit,2014, *Peranan Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah,2006,*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto,2002,*Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yahya ganda,2004, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zarella, D, 2010,*The Social Media Marketing Book*, Jakarta: PT Serambi IlmuSemesta Anggota IKAPI.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Daftar Responden

Lampiran 4 : Surat Keputusan (SK) Skripsi

Lampiran 5 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Meraman Sari
2. Tempat / Tgl. Lahir : Tuwi Kareung /11 Agustus 1993
Kecamatan Panga Kabupaten/Kota Aceh Jaya
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411206633 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Kajhu
 - a. Kecamatan : Baitussalam
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Meramansari1234@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat MIN Panga Pasi Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat MTs N 1 Panga Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat SMA N 1 Panga Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus 2017

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Ali Basyah
14. Nama Ibu : Salmiati
15. Pekerjaan Orang Tua : PNS
16. Alamat Orang Tua : Tuwi Kareung
 - a. Kecamatan : Panga
 - b. Kabupaten : Aceh Jaya
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 25 Juli 2017
Peneliti,

(Meraman Sari)